



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
BERBANTUAN *QUIZIZZ* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA  
(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam  
Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa  
Tahun Ajaran 2021/2022)**

**SKRIPSI**

Oleh

**M. Reza Fikri Al Firdaus**

**180210301001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2022**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
BERBANTUAN *QUIZIZZ* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA  
(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam  
Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa  
Tahun Ajaran 2021/2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**M. Reza Fikri Al Firdaus**

**180210301001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**

### PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah kepada-Nya yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya tanya kurang sedikitpun. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia ke jalan kebenaran. Secara tulus dan ikhlas saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Bapak Junaidi dan Ibu Utin Ida Nofita yang selalu memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan yang luar biasa demi kesuksesan saya;
2. Bapak dan Ibu guru dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah membekali ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Almamater saya yakni Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan;

**MOTO**

“Jadilah kamu para pendidik yang penyantun, ahli fiqh, dan berilmu pengetahuan.  
Dan disebut pendidik apabila seseorang telah mendidik manusia dengan ilmu  
pengetahuan, dari sekecil-kecilnya sampai menuju pada yang tinggi”

(HR. Bukhari)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Izzan, Ahmad, dan Saehudin. 2016. Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis. Bandung: Humaniora.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Reza Fikri Al Firdaus

NIM : 180210301001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Quizizz* terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya dan belum diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas kebenaran dan keabsahan isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Oktober 2022

Yang Menyatakan

M. Reza Fikri Al Firdaus

NIM 180210301001

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*  
BERBANTUAN *QUIZIZZ* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA  
(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam  
Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa  
Tahun Ajaran 2021/2022)**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : M. Reza Fikri Al Firdaus  
NIM : 180210301001  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2018  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Agustus 1999

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sukidin, M.Pd.  
NIP. 196603231993011001

Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198709242015041001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Quizizz* terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022  
Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sukidin, M.Pd.  
NIP. 196603231993011001

Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198709242015041001

Anggota I

Anggota II

Dr. Pudjo Suharso, M.Si.  
NIP. 195911161986031003

Tiara, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199209172019032020

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.  
NIP.196006121987021001

## RINGKASAN

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Quizizz* terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022); M. Reza Fikri Al Firdaus, 180210301001; 2022: 49 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.**

Pada kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini, di dalamnya mengamanatkan suatu pembelajaran yang aktif (*active learning*) baik yang diterapkan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan pendekatan saintifik (Hayati, 2017:6). Salah satu pertimbangan dalam pembelajaran ekonomi untuk mencapai target pembelajaran yang direncanakan adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat agar mencapai proses pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal. Pada pembelajaran ekonomi peminatan kelas X SMA Negeri Arjasa sudah mengaplikasikan metode diskusi kelompok untuk memaksimalkan proses interaksi dan hasil belajar siswa. Namun metode diskusi kelompok ini masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini tentunya dapat diperbaiki dengan mendesain pembelajaran berorientasi pada siswa (*Student Centered Learning*) dengan media yang sesuai dengan kondisi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, model pembelajaran kooperatif STAD yang dirasa cocok dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa secara merata dalam proses pembelajaran ekonomi peminatan kelas X IPS. Menurut Isjoni (2012:16) model pembelajaran kooperatif STAD merupakan model yang banyak digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa, serta mampu memberi solusi atas beberapa masalah diantaranya keaktifan siswa. Pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dikolaborasikan dengan media *quizizz* diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perolehan rata-rata hasil belajar kelas X IPS 3 sebesar 79,14. Hasil ini lebih tinggi dari kelas X IPS 2 sebagai



kelas kontrol dengan rata-rata 74,52. Berdasarkan hasil uji prasyarat yang dilakukan, maka dilakukan uji hipotesis melalui uji *Independent Simple T-Test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terlihat bahwa nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,002. Berdasarkan hasil tersebut, diambil kriteria pengujian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini juga didukung oleh proses diskusi yang mana kelas eksperimen dengan diberikan *treatment* model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan *Quizizz* lebih maksimal dari kelas kontrol. Jika dilihat dengan uji N-gain nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol tergolong kriteria rendah. Hasil ini berbanding terbalik dengan nilai hasil belajar kelas eksperimen yang termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikolaborasikan dengan media *Quizizz* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Quizizz* terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan dan dukungan dari seluruh pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
6. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Anggota yang telah berkenan membimbing dan meluangkan waktu, pikiran serta pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi saya;

7. Dr. Pudjo Suharso, M.Si, selaku Dosen Penguji Utama dan Tiara, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi saya;
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga;
9. Widiwasito, S.Pd., selaku Kepala SMAN Arjasa serta seluruh guru dan staf yang telah membantu kelancaran skripsi ini;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 13 Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

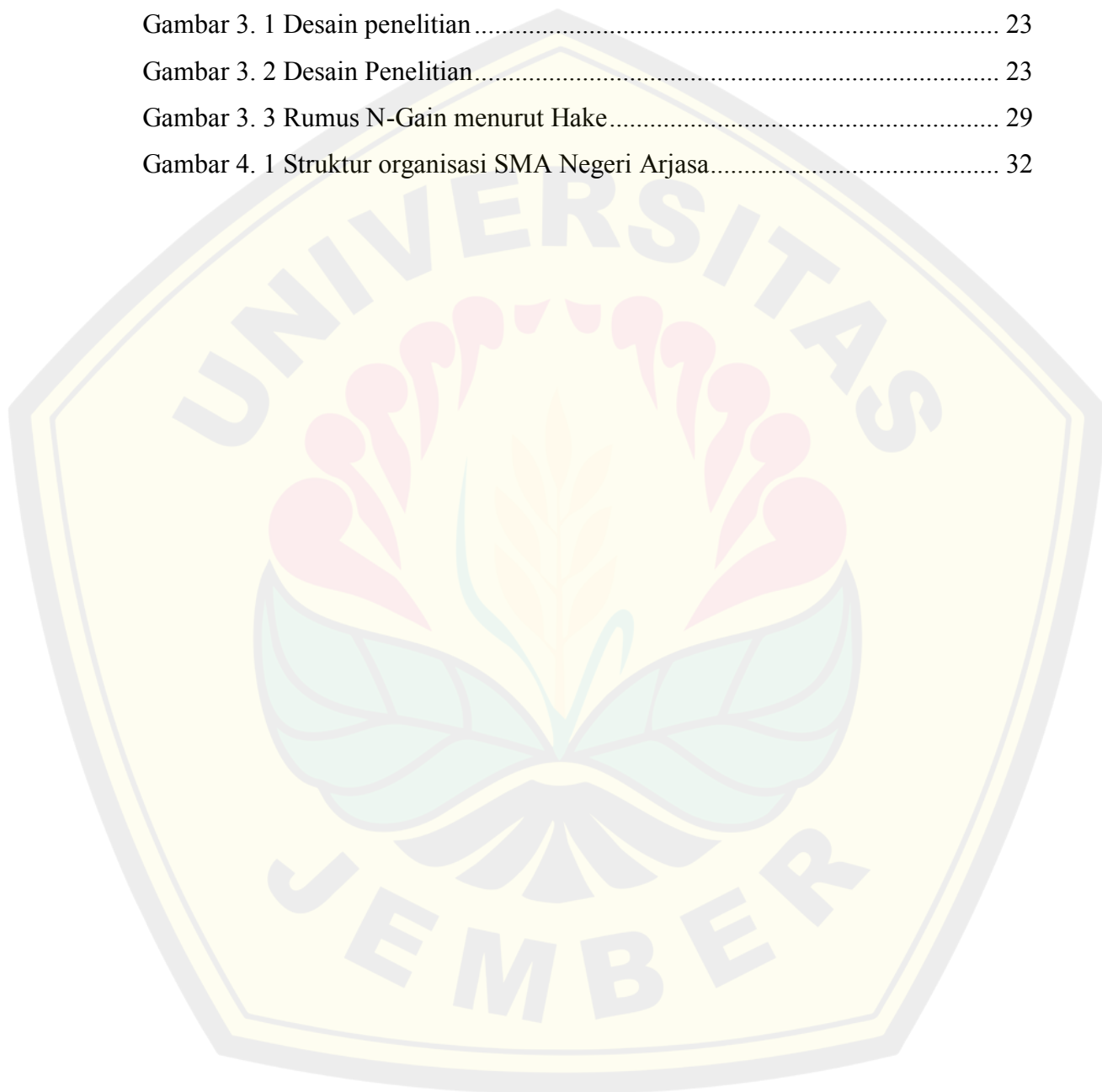
	Halaman
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Model Pembelajaran.....	10
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif STAD .....	11
2.4 Media Pembelajaran <i>Quizizz</i> .....	16
2.5 Hasil Belajar .....	17
2.6 Pengaruh Model STAD Terhadap Hasil Belajar .....	20
2.7 Kerangka Berpikir .....	21
2.8 Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	23
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	25
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.8 Instrumen Penelitian.....	28
3.9 Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum SMA Negeri Arjasa .....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.3 Pembahasan .....	37
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata hasil penilaian harian kelas X IPS SMA Negeri Arjasa.....	4
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Keadaan populasi penelitian .....	25
Tabel 3.2 Rata-rata nilai ulangan harian .....	25
Tabel 3.3 Klasifikasi nilai N-Gain .....	30
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri Arjasa.....	31
Tabel 4.2 Hasil belajar kelas kontrol.....	33
Tabel 4.3 Hasil belajar kelas eksperimen.....	34
Tabel 4.4 Uji Normalitas hasil belajar ( <i>pretest</i> ).....	34
Tabel 4.5 Uji Normalitas hasil belajar ( <i>posttest</i> ) .....	35
Tabel 4.6 Uji Homogenitas hasil belajar ( <i>pretest</i> ) .....	35
Tabel 4.7 Uji Homogenitas hasil belajar ( <i>posttest</i> ).....	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	36
Tabel 4.9 Uji N-gain kelas kontrol dan kelas eksperimen .....	37

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2. 1 Klasifikasi hasil belajar .....	19
Gambar 2. 2 Kerangka berpikir penelitian .....	21
Gambar 3. 1 Desain penelitian .....	23
Gambar 3. 2 Desain Penelitian .....	23
Gambar 3. 3 Rumus N-Gain menurut Hake .....	29
Gambar 4. 1 Struktur organisasi SMA Negeri Arjasa .....	32



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian .....	51
Lampiran 2. Tuntunan Penelitian.....	52
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	53
Lampiran 4. Hasil observasi kelas kontrol.....	55
Lampiran 5. Hasil observasi kelas eksperimen.....	56
Lampiran 6. Pedoman wawancara .....	57
Lampiran 7. Transkrip wawancara .....	58
Lampiran 8. Check list dokumen .....	59
Lampiran 9. RPP Pertemuan 1 (Kelas Eksperimen).....	60
Lampiran 10. RPP Pertemuan 2 (Kelas Eksperimen).....	61
Lampiran 11. RPP Pertemuan 1 (Kelas Kontrol).....	62
Lampiran 12. RPP Pertemuan 2 (Kelas Kontrol).....	63
Lampiran 13. Lembar Penilaian Tes (Posttest).....	64
Lampiran 14. Soal Posttest.....	65
Lampiran 15 Hasil Belajar Siswa.....	72
Lampiran 16 Hasil Analisis Data dengan SPSS.....	76
Lampiran 17 Dokumentasi.....	80
Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian .....	84
Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian .....	85
Lampiran 20 Lembar Konsultasi.....	86
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	88

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi pada ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan tumbuh pesat setiap saat. Hal ini memacu suatu bangsa untuk terus mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini. Kemampuan menyesuaikan diri dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu dimulai dari mempersiapkan kualitas yang cukup baik sumber daya manusia. Kualitas dari sumber daya manusia mampu dioptimalkan dengan adanya proses pendidikan yang baik (Rokhanah dkk, 2021). Maka dari itu peranan pendidikan dirasa penting dalam peningkatan aspek mutu dan daya saing pada sumber daya manusia guna meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran pemerintah dalam memperbarui kurikulum yang berawal dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Hal ini merupakan upaya untuk memperbaiki pola pendidikan di Indonesia agar lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan penyempurnaan kurikulum memiliki kedudukan krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia karena memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan proses pendidikan (Adrian dan Erliani, 2018). Penyempurnaan ini mewujudkan kurikulum yang dinamis, realistis, dan fleksibel, sehingga bertujuan mencapai proses pendidikan yang lebih ditekankan pada peningkatan kreativitas otak kanan siswa (Mulyasa, 2018:1).

Kurikulum merupakan acuan mendasar dalam proses pembelajaran. Kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat rancangan dan sistematika terkait tujuan, isi, dan bahan ajar serta metode yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran untuk meraih tujuan pendidikan (Suparman, 2020). Tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu kurikulum tergantung pada pengaplikasian kurikulum yang digunakan, apakah siswa dapat memahami bahan ajar, dan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.



Guru sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mewujudkan suatu kualitas dan tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Guru sebagai mata rantai kemajuan sebuah bangsa, maka segenap aspek yang perlu diperhatikan untuk mewujudkannya diantaranya mulai dari kualitas, pemberdayaan, sarana dan prasarana yang tentunya dibutuhkan untuk menunjang profesionalisme dalam mendidik generasi bangsa (Mulyasa, 2021:5). Pada zaman sekarang, guru tidak hanya harus mengajar atau memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi pengatur proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan memanfaatkan berbagai media, metode, dan berbagai sumber pengetahuan, guru sanggup menciptakan atmosfer belajar yang meningkatkan daya kreasi dan aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin diwujudkan.

Tujuan pembelajaran menjadi bagian penting yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan pembelajaran. Mengapa demikian, menurut Setiawan (2017:23) hal ini karena tujuan pembelajaran ialah apa yang diinginkan atau ingin dicapai oleh peserta didik pada tingkat dan kondisi tertentu. Pembelajaran memiliki dua kemungkinan yaitu pembelajaran yang berhasil dan gagal. Kemungkinan pembelajaran itu gagal diakibatkan tujuan yang direncanakan tidak tercapai dengan baik, sedangkan pembelajaran yang berhasil tentunya hasil yang didapat akan menggambarkan tujuan pembelajaran sesuai perencanaan awal. Tujuan pembelajaran yang baik merujuk pada kondisi pembelajaran yang ideal, sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang baik, efektif, terukur, dan berproses (Setiawan, 2017:25).

Pada kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan, di dalamnya mengamanatkan suatu pembelajaran yang aktif (*active learning*) baik yang diterapkan di dalam ataupun di luar kelas dengan pendekatan saintifik (Hayati, 2017:6). Salah satu pertimbangan dalam pembelajaran ekonomi untuk mencapai target pembelajaran yang direncanakan adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Ketika proses pembelajaran yang dilakukan berjalan secara tepat dan efisien maka hasil belajar yang didapatkan akan maksimal.

Model pembelajaran adalah elemen yang harus ada dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran di dalamnya terdapat aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu sintaks atau langkah yang harus dilewati kaitannya dalam penerapan suatu model pembelajaran (Hayati, 2017:6). Bentuk pembelajaran yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran ekonomi yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin, *cooperative learning* dimaknai sebagai pembelajaran yang memanfaatkan kelompok kecil dengan 4-6 orang anggota yang bersifat heterogen agar siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif (Isjoni, 2012:12). Berdasarkan pendapat Slavin di atas, penggunaan model pembelajaran kooperatif sangat baik karena siswa akan mencoba berkolaborasi dan saling membantu mengatasi masalah dalam tugas yang dihadapinya. Melalui bentuk pembelajaran kooperatif, akan berdampak positif terhadap keaktifan, interaksi dan kualitas komunikasi antar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan kinerja siswa (Isjoni, 2012:13).

Hasil belajar siswa di sekolah terkadang dikaitkan dengan *problem* pada aktivitas belajar dari siswa dalam mencermati suatu materi. Gejala yang diakibatkan karena banyak faktor diantaranya, belajar siswa sendiri kurang efektif, bahkan cenderung tidak ada semangat untuk belajar. Siswa cenderung tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan aktif sehingga bahan ajar yang diberikan kurang dimengerti oleh siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak hanya harus menyenangkan, namun hendaknya dilaksanakan dengan interaktif, memacu kreatifitas dan motivasi siswa untuk saling aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil yang dicapai maksimal (Alfajri dkk, 2019:249).

Berdasarkan hasil observasi 20 September 2021, pada mapel ekonomi peminatan kelas X IPS di SMA Negeri Arjasa bahwa kegiatan pembelajaran cukup bervariasi dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran. Salah satu metode yang terus dikembangkan yaitu metode diskusi kelompok karena metode ini berdampak positif dan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerja sama serta meningkatkan partisipasi aktif siswa (Sudiyono, 2020:13). Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas, hal ini dirasa mampu memberikan kemudahan

dalam mengontrol proses pembelajaran dengan metode diskusi kelompok daripada dengan pembelajaran daring meskipun belum cukup maksimal.

Metode diskusi kelompok yang diterapkan mengakibatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X IPS cenderung kurang merata. Siswa yang meraih hasil di bawah nilai ketuntasan cenderung lebih banyak daripada siswa yang meraih nilai di atas ketuntasan. Rata-rata nilai setiap kelas cenderung di bawah KKM. Seperti yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1 Rata-rata hasil penilaian harian kelas X IPS SMA Negeri Arjasa

No	Kelas	Total Siswa	Rata-Rata Nilai
1	X IPS 1	35	81,14
2	X IPS 2	33	77,03
3	X IPS 3	35	75,65

Sumber : Data Nilai Guru Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa

Dari data nilai yang disajikan dalam tabel 1. 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa terbilang rendah dengan proses pembelajaran diskusi kelompok. Pembelajaran dengan metode diskusi kelompok yang diterapkan belum membuat siswa berkembang dan saling berinteraksi antar siswa secara maksimal. Permasalahan ini membuat beberapa siswa saja yang memahami materi pembelajaran dan berhasil mendapatkan hasil belajar di atas KKM yang ditetapkan yaitu 80. Permasalahan lainnya yaitu media pembelajaran yang digunakan perlu adanya peningkatan dan variasi, yang memicu siswa lebih giat berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Hal tersebut tentunya dapat diperbaiki dengan mendesain pembelajaran berorientasi pada siswa (*Student Centered Learning*) dengan media yang cocok dengan kondisi siswa. Melalui pembelajaran *Student Centered Learning*, siswa mendapatkan peluang untuk menumbuhkan pengetahuannya sendiri agar pemahaman yang didapatkan lebih mendalam yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikannya (Kodir, 2018:106). Pembelajaran ini berperan untuk memacu siswa agar lebih giat terlibat selama proses pembelajaran, dan peran guru hanya manajemen pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan hasil belajar yang rendah dan kurang merata yang disebabkan oleh ketimpangan komposisi siswa dalam setiap kelompok, peneliti

memutuskan model pembelajaran kooperatif STAD yang dirasa cocok dan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa secara merata dalam pembelajaran ekonomi peminatan kelas X IPS. Menurut Isjoni (2012:16) model pembelajaran kooperatif STAD dimaknai sebagai model yang begitu digemari guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa, serta mampu memberi solusi atas beberapa masalah. Masalah tersebut diantaranya keaktifan siswa, siswa yang tidak mampu berkolaborasi dengan siswa lain, sifat individual siswa, dan tidak meratanya komposisi siswa dalam setiap kelompok.

*Student Team Achievement Division* merupakan pengembangan pembelajaran oleh Slavin yang orientasinya pada kegiatan dan interaksi siswa agar menstimulus dan saling membantu dalam memahami suatu materi pembelajaran demi tercapainya prestasi yang baik (Isjoni, 2012:51). Penerapan model pembelajaran STAD akan lebih menarik dan maksimal ketika dikolaborasikan dengan penggunaan media yang cocok. Menurut Kustandi dan Darmawan (2020:6) media pembelajaran merupakan alat untuk membantu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan mencapai target pembelajaran yang baik dengan menyempurnakan penyampaian pesan dalam pembelajaran. Media yang cocok dikolaborasikan dengan model kooperatif tipe STAD yaitu media pembelajaran berbasis *Information Teknologi* (IT).

Media pembelajaran berbasis IT yang bisa digunakan yaitu *Quizizz*. *Quizizz* adalah alat pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan baik sebagai alat yang bersifat naratif dan fleksibel dalam penyampaian materi maupun sebagai alat penilaian pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik (Salsabila dkk, 2020:165). *Quizizz* dapat diakses dengan mudah melalui *handphone* atau PC siswa, sehingga dapat mempengaruhi atensi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Media *Quizizz* dalam proses penerapan model pembelajaran STAD tentunya akan mempermudah guru, terutama pada tahapan kuis yang bersifat individu. Fitur pengacakan tampilan kuis akan mendukung tahap kuis karena urutan tampilan kuis setiap siswa berbeda sehingga memperkecil kemungkinan siswa saling bekerja sama dalam proses pengerjaan kuis. *Quizizz* juga

memiliki fitur presentasi yang mempermudah guru dalam tahap penyajian materi pada model pembelajaran STAD.

Pembelajaran dengan bentuk kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) berbantuan *quizizz* diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia. Hal ini telah dibuktikan dari hasil riset yang dilakukan oleh Kusumawardani, Siswanto, dan Purnamasari (2018) menunjukkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media poster sangat efektif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti terdorong melakukan riset mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang diutarakan di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2021/2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan pengaplikasian dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2021/2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Menyalurkan dorongan dan peningkatan partisipasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain membantu siswa berinteraksi dan berkolaborasi, siswa akan berbagi pemikiran tentang pemecahan masalah untuk memaksimalkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Memberikan ide-ide baru kepada guru, terutama yang berkaitan dengan pengaplikasian model kooperatif STAD dengan media *Quizizz* dalam proses pembelajaran yang mampu memaksimalkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat bermanfaat bagi keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah serta bisa digunakan sebagai pedoman petinggi sekolah dalam usaha memaksimalkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pemahaman pengaplikasian bentuk pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* berbantuan *Quizizz*
- 2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai permasalahan pembelajaran yang terjadi di tempat penelitian
- 3) Melatih dan membantu menyelesaikan masalah secara terstruktur dan sistematis

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan pada tinjauan pustaka yaitu mengenai penelitian terdahulu serta teori yang menjadi acuan pada penelitian tersebut. Tema yang diangkat pada penelitian yang akan dilaksanakan terdapat kesamaan dengan penelitian terdahulu, Oleh karena itu peneliti menjadikannya sebagai acuan atau panduan dalam melakukan penelitian.

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini akan diuraikan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema dan rumusan masalah yang akan ditelaah pada penelitian saat ini:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Hengki Setiawan, Rusmiati, dan Khafid Ismail (2021)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Belintang Madang Raya	Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan yakni berdasarkan pengujian hipotesis, didapat bahwa nilai $t_{hitung}$ yang lebih besar dari $t_{tabel}$ , yaitu $78,22 > 80,74$ . Hal tersebut telah membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar.
2	Intan Okta Y, Bukman Lian, dan Chandra Kurniawan (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $1,84 > 1,495$ . Membuktikan bahwa model pembelajaran <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pusri Palembang.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
3	Rizzaludin (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	Simpulan dari analisis data bahwa model pembelajaran kooperatif <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) berpengaruh kepada prestasi belajar peserta didik materi pokok sistem dan permasalahan ekonomi semester genap kelas X SMAN 2 Dompu tahun ajaran 2020/2021. Asumsi ini berdasarkan dengan nilai $r$ hitung lebih besar dari $r_{tabel}$ ( $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,615 \geq 0,344$ ) dengan level kategori pengaruh sangat kuat
	Karismara Olivya, Ma'aruf, dan Muhammad Syafi'i (2022)	Implementasi Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Quizizz untuk Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X SMA	Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan media quizizz dengan kelas kontrol yang mengaplikasikan model pembelajaran konvensional dibuktikan dengan hasil signifikan uji hipotesis sebesar 0,037.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan riset yang akan dilakukan. Perbedaan (1) penelitian yang dilakukan Hengki Setiawan dkk berfokus pada hasil belajar IPS, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar ekonomi. (2) penelitian oleh Intan Okta dkk yaitu penelitian eksperimen dengan *True Eksperimental Design*, sedangkan penelitian ini memakai bentuk *Quasi Eksperimental Design*. (3) Penelitian oleh Rizzaludin yaitu menggunakan bentuk eksperimen model *One Group Pretest-Posttest Design*, sedangkan bentuk eksperimen penelitian ini memakai bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. (4) penelitian oleh Karismara dkk yaitu model yang dipakai *posttest only control group design*,



sedangkan penelitian ini menggunakan model *pretest-posttest only control group design*.

Penelitian yang akan dilaksanakan terdapat keserupaan dengan penelitian sebelumnya yaitu saling membahas mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian terdahulu diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian.

## 2.2 Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Helmiati (2012:19) adalah sebuah gambaran pembelajaran dari pembukaan sampai penutup yang disajikan secara khusus oleh guru. Model pembelajaran diartikan sebuah rangka dari proses implementasi suatu pendekatan, teknik, metode bahkan strategi pembelajaran. Model Pembelajaran menggambarkan suatu rancangan pembelajaran diantaranya ada tujuan pembelajaran, lingkungan, sintak, dan sistem manajemennya (Hunaepi, Samsuri, dan Afrilyana, 2014:52). Pada model pembelajaran, sintak adalah aspek penting yang digunakan sebagai acuan langkah-langkah baku dalam mengimplementasikan suatu model pembelajaran (Hayati, 2017:6). Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:20) dalam bukunya yang berjudul inovasi model pembelajaran, model pembelajaran digunakan sebagai pola pilihan, yang berarti kemudahan pendidik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang cocok, sesuai, dan efektif sesuai kebutuhan.

Berdasarkan gagasan tersebut, kesimpulan yang didapat bahwa model pembelajaran diartikan sebagai rancangan yang memperlihatkan aktivitas pembelajaran yang dirancang oleh guru dan diterapkan sebagai patokan dalam aktivitas belajar dan mengajar yang terjadi di suatu kelas dengan tujuan atau arah pembelajaran tertentu.

Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:25), terdapat beberapa ciri-ciri dalam model pembelajaran, diantaranya:

- a. Terdapat tujuan pendidikan yang ingin diraih;
- b. Mampu menjadi pedoman dalam proses meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas;

- c. Terdiri dari beberapa bagian-bagian sebagai pedoman guru dalam menerapkan suatu model pembelajaran diantaranya terdapat langkah-langkah (sintaks), terdapat prinsip-prinsip reaksi, sistem pendukung, dan sistem sosial;
- d. Memberikan dampak atau capaian dalam menerapkan model pembelajaran tertentu;
- e. Merancang dan mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih.

Menurut Hayati (2017:12) ada sebagian besar model pembelajaran yang aktif di sekolah diantaranya:

- a. Model pembelajaran langsung atau disebut dengan *direct instruction* adalah pembelajaran yang berpedoman pada prinsip-prinsip dari psikologi perilaku dan teori belajar sosial berkaitan pemodelan (*modeling*). Pembelajaran langsung dapat dikatakan model pengajaran yang bersifat *teacher centered*.
- b. Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran dengan cara menyajikan masalah otentik dan bermakna kepada siswa untuk melakukan penyelidikan dan menemukan sendiri. Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu untuk mengajukan masalah, fasilitator penyelidikan dan interaksi dengan siswa.
- c. Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang diimplementasikan dengan cara membuat *small group* dengan anggota heterogen untuk saling bekerja sama sebagai tim yang bertujuan menyelesaikan masalah, proyek atau tugas yang dicapai secara bersama-sama.

Dari beberapa model pembelajaran di atas, penelitian ini akan berfokus pada model pembelajaran kooperatif dikarenakan memiliki tujuan saling bekerja sama antar siswa dalam tim. Hal ini bertujuan agar mampu memberikan pemerataan terhadap hasil belajar siswa.

### **2.3 Model Pembelajaran Kooperatif STAD**

Menurut Isjoni (2012:16) model pembelajaran kooperatif memiliki makna sebuah bentuk pembelajaran yang sering diterapkan karena menciptakan pembelajaran yang dapat berfokus pada peserta didik. Model pembelajaran

kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan mengorganisir tim kecil yang berisi keanggotaan yang beragam agar saling berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan dan tugas untuk mencapai tujuan bersama (Hayati 2017:14). Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:53) pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran untuk melatih siswa dalam belajar dan berkarya secara bersama-sama dengan susunan kelompok empat sampai dengan lima siswa dengan anggota bersifat heterogen. Heterogen yang dimaksud adalah kelompok yang dibedakan dengan mengacu pada kemampuan kognitif, *gender*, ras dan juga etnis. Tujuan kelompok heterogen ini melatih siswa untuk menghargai perbedaan.

Dari uraian tersebut, model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berorientasi pada siswa dengan bentuk kelompok kecil yang anggotanya beragam yang bertujuan belajar dan bekerja sama tanpa memandang perbedaan untuk meraih tujuan bersama.

Tujuan dari model pembelajaran kooperatif dikembangkan (Isjoni, 2012:27) antara lain yaitu:

a. Hasil belajar akademik

Keunggulan model pembelajaran kooperatif kaitannya membantu siswa dalam mencermati konsep-konsep rumit. Selain mampu mengubah hasil belajar siswa, pembelajaran kooperatif juga mampu menstimulasi kelompok agar saling bekerja bersama untuk menyelesaikan berbagai tugas kelompok.

b. Menghargai terhadap perbedaan individu

Tujuan model pembelajaran kooperatif juga melibatkan aspek perbedaan individu. Model ini mampu menerima perbedaan antar individu berdasarkan etnis, adat, kelas sosial, hingga kepandaian. Hal ini membuka kesempatan bagi siswa untuk saling menghargai dan bekerja sama tanpa harus memandang perbedaan untuk mencapai tujuan kelompok.

c. Peningkatan keterampilan sosial

Siswa diajarkan untuk memiliki keterampilan sosial dengan bekerja sama dan kolaborasi. Hal ini mampu melatih interaksi anak muda dengan lingkungannya.

Model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan yang kompleks, selain untuk meraih keoptimalan hasil belajar tentunya juga memberi dampak cukup positif

terhadap siswa dengan saling peduli satu sama lain dan melatih keterampilan berkolaborasi dalam tim. Model pembelajaran kooperatif selain memiliki tujuan utama, tentunya memiliki ciri spesifik yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya. Menurut Hayati (2017:15) model pembelajaran kooperatif memiliki empat karakteristik diantaranya:

- a. Pembentukan kelompok dilakukan dengan melibatkan secara merata siswa dengan kompetensi tinggi, sedang, sampai yang rendah.
- b. Setiap kelompok memungkinkan dapat memiliki anggota yang beragam mulai dari perbedaan etnis, jenis kelamin, budaya bahkan agama.
- c. Siswa diharapkan untuk belajar secara kooperatif untuk mampu menyelesaikan suatu materi belajarnya.
- d. Penghargaan atas hasil yang diperoleh diutamakan bertumpu pada kelompok daripada secara individu.

Berdasarkan dari beberapa karakteristik, model pembelajaran kooperatif bersifat menghargai perbedaan individu dan komposisi dalam pembentukan kelompok dilakukan secara merata agar setiap kelompok memiliki potensi yang sama untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

Terdapat lima unsur menurut Roger dan Johnson (dalam Helmiati, 2012) dalam *cooperative learning* yaitu sebagai berikut:

- a. Saling bergantung secara positif  
Keberhasilan suatu kelompok dalam menyelesaikan tugas sangat bergantung kepada setiap anggota kelompoknya. Siswa diharapkan mengerti bahwa demi tercapainya keberhasilan kelompok bergantung pada setiap anggotanya.
- b. Tanggung jawab individu  
Hal ini berkaitan dengan unsur pertama bahwa keberhasilan suatu kelompok tergantung dengan anggota kelompoknya, maka masing-masing anggota wajib mempunyai tanggung jawab dalam setiap tugasnya.
- c. Interaksi tatap muka  
Kemudahan interaksi secara langsung akan memberikan kemudahan kelompok untuk berdiskusi menyampaikan argumen-argumen antar anggota untuk tujuan

bersama. Kegiatan interaksi secara tatap muka mampu memberikan sinergi menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok.

d. Komunikasi dan interaksi antar anggota

Kegiatan ini sama halnya dengan prinsip ketiga, namun lebih menekankan proses interaksi antar seluruh anggota kelompok tanpa harus melihat sebuah perbedaan. Hal ini juga digunakan untuk saling memahami masing masing individu baik dari segi kelebihan ataupun kekurangan yang nantinya bertujuan saling melengkapi satu sama lain.

e. Evaluasi proses kelompok

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sebuah waktu evaluasi kinerja kelompok dan hasil yang dicapai agar langkah selanjutnya lebih mudah untuk saling bekerjasama secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian unsur dasar tersebut, model pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk bertanggung jawab secara individu dan saling berinteraksi antar siswa dalam suatu kelompok agar setiap individu memiliki kemampuan pemahaman yang sama untuk keberhasilan suatu kelompok serta diadakan evaluasi kinerja untuk mengetahui pencapaian yang didapatkan.

*Student Team Achievement Division* (STAD) adalah bentuk pembelajaran yang terbaik dan cukup simpel bagi guru yang mengawali proses pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif. STAD merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang memusatkan pada keaktifan maupun proses interaksi antar siswa yang bertujuan saling memberikan motivasi dan memberikan pemahaman antar siswa dalam materi pembelajaran guna meraih prestasi belajar yang maksimal (Isjoni, 2012:51). Menurut Slavin (2015:12) model pembelajaran kooperatif jenis STAD memiliki gagasan utama dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar mampu menstimulasi dan mendukung satu sama lain untuk mencermati materi yang diutarakan oleh guru yang bertujuan meraih keoptimalan dalam hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, STAD merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada keaktifan dan korelasi siswa agar saling memberi

motivasi untuk memahami materi yang bertujuan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan pendapat Slavin (2015:143) dalam bukunya mengenai *cooperative learning*. Terdapat lima tahapan utama dalam STAD diantaranya:

a. Tahap penyajian materi

Tahap ini merupakan tahap pemberian materi secara langsung dari guru atau melalui media visual. Tahapan ini siswa juga diberikan pemahaman mengenai indikator yang akan dicapai dan guru harus mampu memberikan stimulus agar siswa lebih fokus dalam tahap ini, dengan demikian siswa mampu mengerjakan kuis yang akan diberikan pada tahap berikutnya.

b. Tahap kegiatan tim

Tahapan ini dilakukan sebuah pembentukan 4-5 siswa dalam setiap kelompok yang memiliki pengetahuan, jenis kelamin, ras ataupun adat yang berbeda. Pembentukan tim ini setara kedudukannya tanpa harus memandang suatu perbedaan antar siswa. Tahap ini siswa akan diberikan sebuah lembar kegiatan untuk dipelajari, diharapkan anggota tim mampu berbagi tugas dan saling membantu untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim memahami materi dengan baik. Karena keberhasilan tim ditentukan oleh seluruh anggota tim, maka tahap ini penting untuk saling memberikan dorongan serta motivasi antar anggota tim untuk mencapai tujuan tim terbaik.

c. Tahap kuis

Tahap kuis ini dikhususkan secara individu, untuk melihat tingkat kemampuan memahami materi pada setiap siswa dengan timnya masing-masing. Para siswa juga tidak diperkenankan untuk saling bekerja sama dalam tahap ini, agar setiap siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab terhadap pemahaman materi yang dipelajari.

d. Tahap perhitungan skor kemajuan individu

Tahap ini setiap siswa oleh guru diberi nilai awal yang didapat dari penilaian sebelumnya. Masing-masing siswa berkesempatan untuk menyumbang skor terbaik untuk tim berdasarkan hasil perolehan atau kenaikan skor kuis yang

diperoleh. Hal ini bertujuan agar siswa mampu berkembang dan terpacu mendapatkan hasil dan prestasi terbaik sesuai kemampuannya.

e. Tahap rekognisi tim

Tahap terakhir merupakan tahapan pemberian rekognisi atau penghargaan untuk tim atas kinerja atau pencapaian skor tim dengan kriteria tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif STAD cukup baik dan runtut sehingga memudahkan dalam penerapan pembelajaran yang berbentuk kelompok. STAD juga memberikan manfaat baik bagi siswa secara individu ataupun kelompok karena keberhasilan kelompok juga diukur dengan proses dan hasil masing-masing individu dalam suatu kelompok.

#### 2.4 Media Pembelajaran *Quizizz*

Menurut Kustandi dan Darmawan (2020:6) media pembelajaran merupakan sebuah sarana untuk membantu dalam menyampaikan materi atau memperjelas makna pesan yang diutarakan dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meraih tujuan pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Menurut Heinich (dalam Ahmad, Latif, dan Yakin, 2021:2) media pembelajaran menjadi bagian aspek utama yang berperan sebagai alat yang membantu dalam pembelajaran sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan hasil dari belajar siswa.

Media pembelajaran berkembang pesat pada setiap masa. Media didukung dengan perkembangan TIK yang banyak menghasilkan media berbasis TIK yang menunjang kualitas pembelajaran. Salah satu media berbasis TIK yang cocok dipakai dalam pembelajaran yaitu *Quizizz*. *Quizizz* adalah media pembelajaran berbasis IT yang deskriptif, fleksibel, dan dapat digunakan sebagai alat penyampaian serta alat penilaian pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa (Salsabila dkk, 2020). Menurut Andari (2021:54) *Quizizz* dapat memudahkan interaksi siswa dengan materi, baik siswa dengan guru serta dengan siswa lain. Siswa dengan mudah saling bertukar informasi dengan mengakses materi belajar setiap waktu melalui media *Quizizz* yang akan memberikan peningkatan pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

*Quizizz* memiliki fitur yang memudahkan proses pembelajaran bagi guru dan siswa (Wibawa dkk, 2019). Fitur yang terdapat dalam media *quizizz* ini bukan hanya dapat menyajikan materi tetapi juga sebagai media evaluasi yang inovatif dalam proses pembelajaran.

Menurut Pusparani (2020) berbagai fitur yang terdapat dalam media *quizizz* diantaranya:

- a. *Student-Paced*, soal kuis akan tampil pada layar masing-masing siswa, sehingga siswa akan menjawab soal dengan langkah siswa sendiri.
- b. *Quizizz* di berbagai perangkat dan bisa diakses melalui smartphone, laptop, PC, tablet dan perangkat lain yang dijalankan dengan sistem operasi IOS/Mac, Android, windows atau Linux.
- c. Terdapat bank soal berupa kuis yang dipublikasi dalam media *quizizz*.
- d. *Quiz Editor*, pengguna dimudahkan dalam *upload* gambar, video, atau audio pada kuis yang disusun serta dapat mengambil soal kuis dari bank soal dengan mudah.
- e. *Quiz Report*, fitur ini akan menyajikan hasil dari pengerjaan kuis. Laporan hasil kuis disajikan terperinci dengan menampilkan analisis butir soal dan mudah untuk dikirimkan atau diunduh secara langsung. Fitur ini mampu menunjukkan peringkat siswa dalam permainan.
- f. *Quiz Customization*, pengguna mampu menyesuaikan kuis ke tingkat kompetisi, mengatur kecepatan kuis, dan faktor lainnya.

Kesimpulan dari pendapat di atas, media *Quizizz* memiliki fitur yang lengkap. *Quizizz* menjadi media yang memfasilitasi siswa maupun guru dalam mempermudah proses pembelajaran. Guru dimudahkan dalam proses pembuatan kuis dan mudah untuk menganalisis soal maupun hasil kuis siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **2.5 Hasil Belajar**

Menurut Sudirman dan Maru (2016:9) bahwa hasil belajar merupakan hasil capaian belajar pasca melakukan sebuah proses belajar dan pembelajaran yang diikuti perubahan tingkah laku. Hasil belajar diartikan sebagai alterasi tingkah laku



dari tiga aspek antara lain aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana dalam Parwati dkk, 2018:24). Hasil belajar tergambarkan dengan angka atau nilai yang didapat setelah melakukan sebuah tes hasil belajar. Menurut Sumarsono (dalam Sudirman dan Maru, 2016:9) hasil belajar menjadi faktor penting dalam proses kegiatan pembelajaran dikarenakan hasil belajar menjadi sebuah acuan yang dapat memberikan informasi sejauh mana keberhasilan seseorang memahami dan mendalami proses belajar.

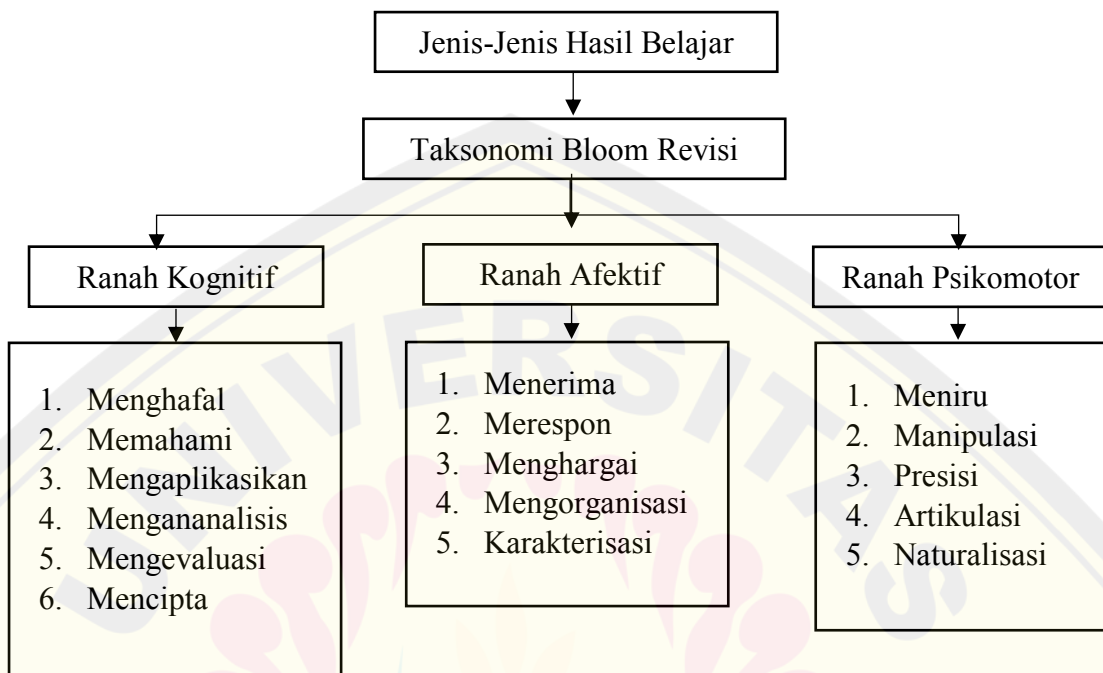
Berdasarkan deskripsi di atas, hasil belajar dijabarkan sebagai hasil capaian belajar yang dinilai dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor yang digambarkan dalam bentuk angka yang menjadi informasi keberhasilan seseorang dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang berkualitas ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Parwati (2018:36) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor antara lain faktor intern dan faktor ekstern.

- a. Faktor intern yaitu faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang mampu mempengaruhi kualitas hasil belajar. Faktor intern sendiri terdiri dari faktor emosional, psikis, dan keletihan.
- b. Faktor ekstern merupakan faktor yang akan muncul dari lingkungan seseorang yang juga mampu mempengaruhi kualitas hasil belajar. Faktor ekstern terdiri dari faktor sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Kesimpulan dari pendapat di atas yaitu hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal yang memiliki hubungan erat untuk mempengaruhi satu sama lain yang berakibat pada hasil belajar yang didapatkan.

Pada buku yang ditulis oleh Syifaузakia dkk (2021:62) hasil belajar diklasifikasi dalam beberapa ranah sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Klasifikasi hasil belajar

Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah diantaranya, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif kaitannya dengan aktivitas otak untuk mengembangkan kompetensi rasional (akal), ranah afektif berasosiasi dengan kemampuan nilai dan perilaku, sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan (*skill*) maupun tindakan seseorang setelah mendapatkan pembelajaran tertentu yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.

Berdasarkan uraian klasifikasi hasil belajar di atas, ranah kognitif dan psikomotorik yang digunakan dalam proses pembelajaran ini yang dapat mengetahui capaian selama proses pembelajaran mulai dari pemahaman hingga keterampilan yang dimiliki atau dicapai seseorang selama proses pembelajaran.

## 2.6 Pengaruh Model STAD Terhadap Hasil Belajar

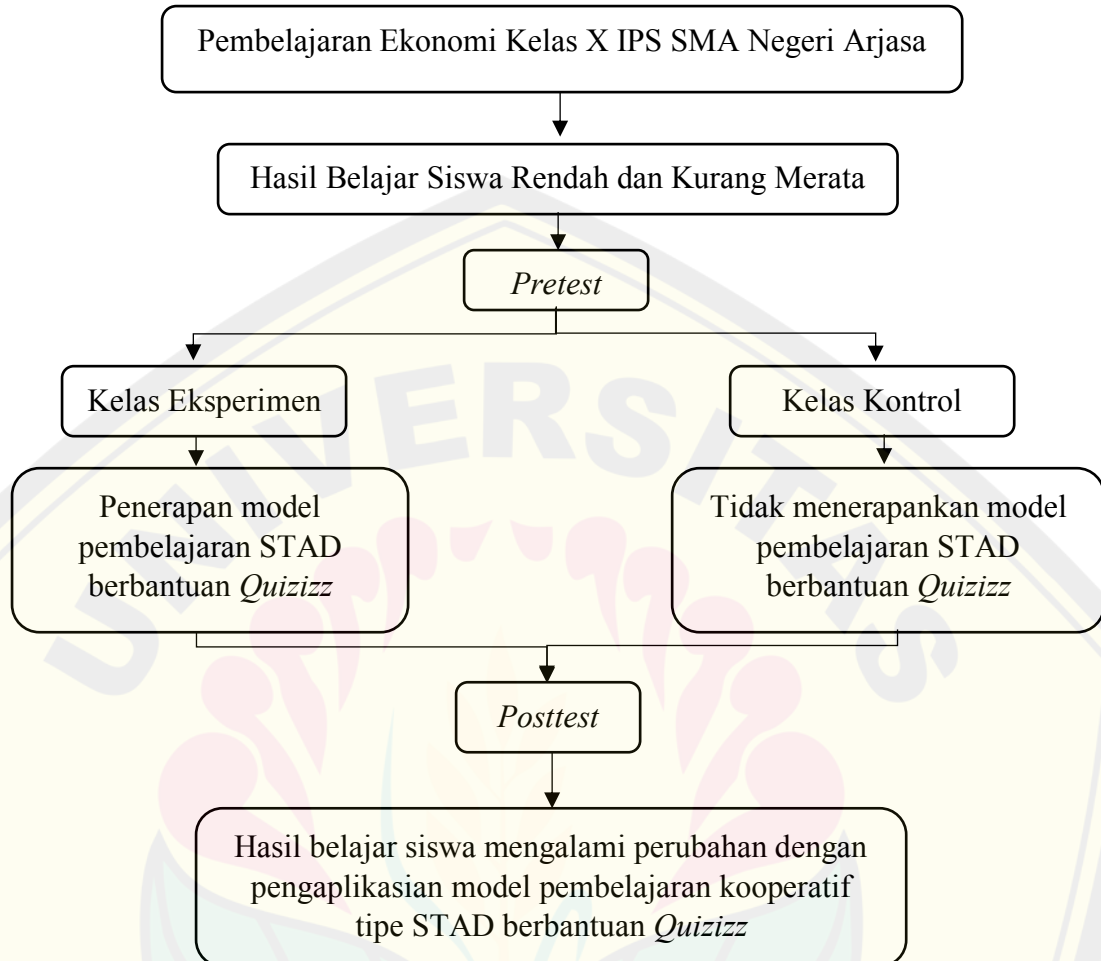
*Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang memusatkan pada keaktifan maupun proses interaksi antar siswa yang bertujuan saling memberikan motivasi dan memberikan pemahaman antar siswa dalam materi pembelajaran sehingga mempengaruhi perolehan hasil belajar yang maksimal (Isjoni, 2012:51). Menurut Slavin (2015:12) model pembelajaran kooperatif STAD memiliki gagasan utama dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar mampu menstimulasi dan mendukung satu sama lain untuk mencermati materi yang diutarakan oleh guru yang bertujuan meraih keoptimalan dalam hasil belajar.

Pernyataan yang diutarakan oleh Susanti, Wahjoedi, dan Utaya (2017) melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat dikarenakan ada pengaruhnya pada siswa diantaranya:

- a. Siswa dapat berlatih untuk bekerja sama atau berinteraksi dengan anggota kelompoknya;
- b. Siswa berlatih untuk mengemukakan pendapat;
- c. Siswa berlatih untuk memiliki sikap menghargai pendapat orang lain;
- d. Mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kecakapan sosial mereka.

Aktivitas belajar yang meningkat tersebut menyebabkan siswa belajar lebih bermakna karena pembelajaran terpusat pada siswa sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, akibatnya hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

## 2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 2 Kerangka berpikir penelitian

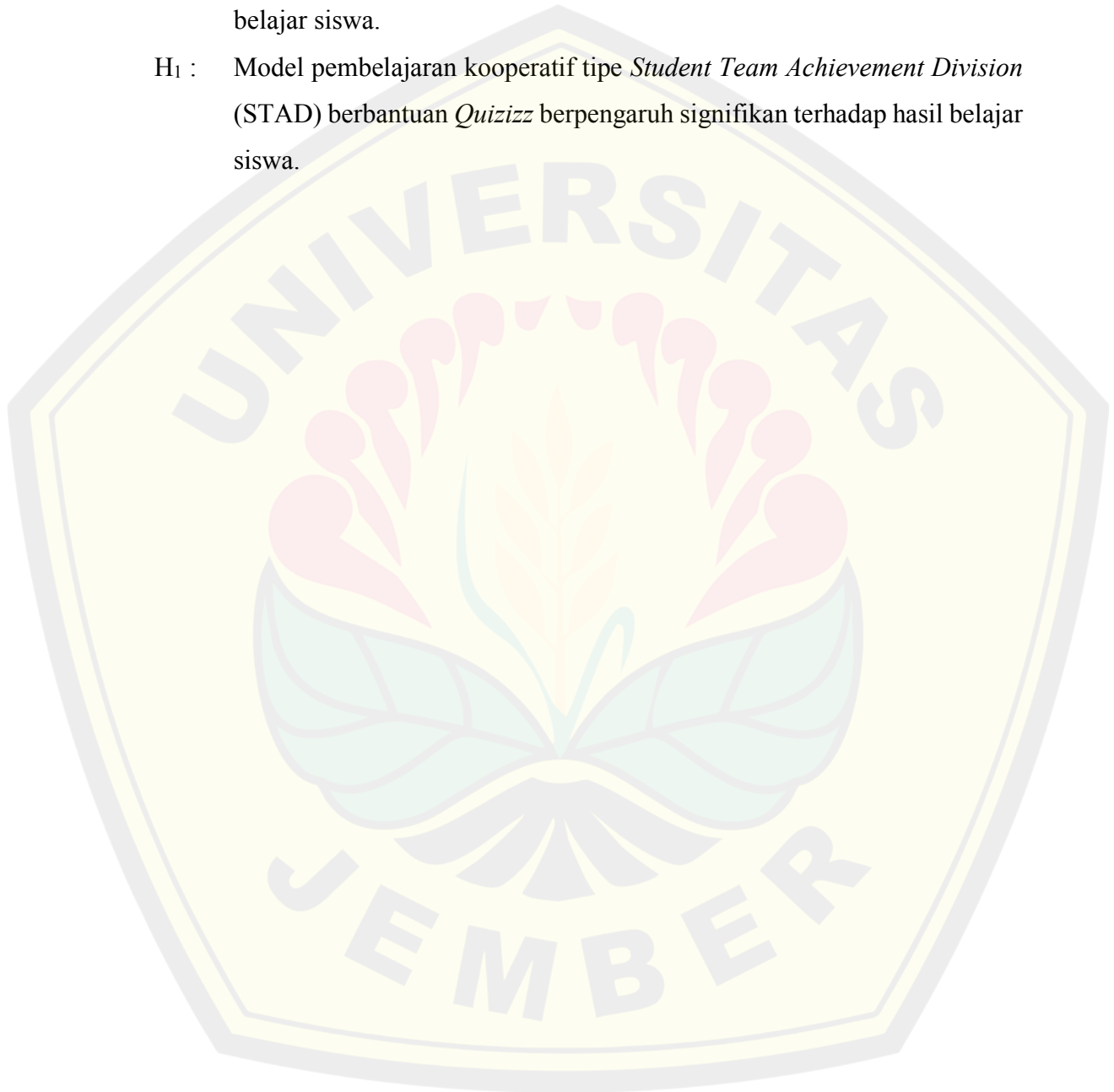
Kerangka berpikir akan menyederhanakan pemikiran peneliti terhadap masalah yang akan diteliti dengan acuan penelitian sebelumnya dan kajian teori. Adanya kerangka berpikir memudahkan pembaca memahami alur penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, harapannya pembelajaran dengan *cooperative model tipe Student Team Achievement Division (STAD)* berbantuan *Quizizz* mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Didasari dengan pemaparan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, berikut ini rumusan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini:

H<sub>0</sub> : Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H<sub>1</sub> : Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

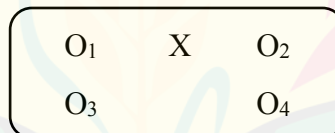


### BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang hendak digunakan oleh peneliti untuk merancang, mengolah, dan menganalisis data temuan penelitian sehingga tercipta hasil penelitian yang ideal.

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disusun sebagai pedoman dalam penelitian secara menyeluruh tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Experimental Design*. *Quasi experimental design* dipakai karena ada variabel-variabel eksternal yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti selama penelitian (Sugiyono 2019:118). Bentuk eksperimen yang dipakai yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang tidak dipilih secara *random*. Menurut Sugiyono (2019:120) desain penelitian ini dapat tergambar sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain penelitian

Keterangan:

- O<sub>1</sub> = *Pretest* pada kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> = *Pretest* pada kelas kontrol
- X = Model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan *Quizizz*
- O<sub>3</sub> = *Posttest* pada kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> = *Posttest* pada kelas kontrol

### 3.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Peneliti menggunakan metode *purposive area* sebagai penentu lokasi penelitian. Penentuan lokasi dipilih secara sengaja oleh peneliti yaitu di SMA Negeri Arjasa yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 64, Krajan, Arjasa, Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia. Penentuan lokasi penelitian dikarenakan beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Komposisi siswa dalam suatu kelas memiliki ciri heterogen mulai dari tingkat pengetahuan, jenis kelamin, dan ras sehingga memungkinkan diberlakukannya model pembelajaran kooperatif STAD.
- b. Sebagian besar guru SMA Negeri Arjasa mengembangkan model pembelajaran diskusi kelompok.
- c. Tersedianya fasilitas pendukung seperti LCD Proyektor, WIFI, Laptop dan *Handphone*.
- d. Peneliti pernah melakukan pengajaran ketika melaksanakan Asistensi Mengajar pada kelas X IPS SMA Negeri Arjasa, sehingga kondisi permasalahan dapat teridentifikasi secara maksimal.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, benda, atau organisme yang dijadikan responden dalam mengumpulkan data penelitian (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:58). Subjek yang dipakai penelitian yaitu siswa dari kelas X IPS SMA Negeri Arjasa.

Objek penelitian adalah keadaan sifat dari objek atau orang yang menjadi fokus perhatian dan tujuan dari kegiatan penelitian (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:58). Objek penelitian ini yaitu hasil belajar dari siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah siswa 103 orang.

Keadaan populasi dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. 1 Keadaan dari populasi penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPS 1	17	18	35
2	X IPS 2	15	18	33
3	X IPS 3	16	19	35
	Total	48	55	103

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa

Teknik sampling yang dipakai oleh peneliti yaitu *Purposive Sampling*. Sampel dipilih dengan memperhatikan karakteristik yang sama yaitu rata-rata nilai ulangan harian siswa pada materi sebelumnya terbilang rendah dan di bawah nilai ketuntasan. Nilai rata-rata ulangan harian dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. 2 Rata-rata nilai ulangan harian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai
1	X IPS 1	35	81,14
2	X IPS 2	33	77,03
3	X IPS 3	35	75,65

Sumber: Guru Ekonomi dari Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa

Berdasarkan sajian tabel 3.2 di atas, kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas dengan rata-rata nilai paling rendah yaitu X IPS 2 dan X IPS 3. Hal ini dikuatkan juga dengan hasil uji homogenitas yaitu nilai signifikansinya 0,148 atau  $> 0,05$ , menunjukkan kedua kelas homogen. Maka peneliti menentukan X IPS 3 yang menjadi kelas eksperimen dan X IPS 2 yang dijadikan kelas kontrol.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dijabarkan dalam bentuk angka-angka. Ciri data kuantitatif yaitu mampu dilakukan operasi matematika tanpa ada klasifikasi (Abdullah, 2015:245). Data dari penelitian yang diolah berupa data hasil tes dan observasi yang diambil rata-rata sehingga menjadi nilai akhir *posttest*.



### 3.5.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data diperoleh dari beberapa sumber diantaranya, dari siswa kelas X IPS 2 dan X IPS 3 SMA Negeri Arjasa terkait hasil belajar siswa berupa tes dan kinerja siswa yang diambil rata-ratanya. Kemudian dari sekolah dan guru ekonomi kelas X IPS SMA Negeri Arjasa berupa data siswa kelas X IPS, dokumen profil sekolah, dan wawancara serta nilai ulangan harian siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa sebelum diterapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz*.

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

### 3.6.1 *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz*

Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* merupakan suatu pembelajaran yang dipadukan dengan media *Quizizz* sebagai media penyajian materi dan media evaluasi berupa tes/kuis. *Student Team Achievement Division* yaitu bagian dari pembelajaran kooperatif yang membentuk kelompok dengan tingkat kompetensi akademik yang beragam dan siswa juga dikelompokkan secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, dan etnis bertujuan saling berkolaborasi untuk meraih tujuan pembelajaran. Implementasi model pembelajaran ini, siswa dapat membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 5 orang. Terdapat lima sintaks yang harus dilakukan, yakni penyajian materi (dengan media *Quizizz*), kegiatan tim (pembagian tugas tiap anggota tim sesuai pedoman kerja kelompok), kuis (dengan bantuan media *Quizizz*), perhitungan nilai kemajuan individu dan pemberian penghargaan tim. Kelompok dengan pencapaian nilai terbaik akan mendapatkan penghargaan.

### 3.6.2 Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dinilai dengan seberapa jauh hasil belajar yang diraih oleh siswa. Pada penelitian ini hasil belajar diambil rata-rata dari dua aspek berupa:

- a. Aspek kognitif (pengetahuan) yang diukur dengan tes yaitu *posttest* dengan pilihan ganda berjumlah 20 soal dan 5 soal uraian terbatas.
- b. Aspek psikomotorik (keterampilan) yang diukur dengan observasi berupa kinerja siswa selama proses belajar mengajar.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

### 3.7.1 Observasi

Pengamatan dilakukan peneliti di SMA Negeri Arjasa tepatnya pada kelas X IPS 2 yang menjadi kelas kontrol maupun X IPS 3 yang menjadi kelas eksperimen dengan pengaplikasian pembelajaran dengan *cooperative model* tipe STAD berbantuan *Quizizz* serta pengamatan oleh guru ekonomi terhadap kinerja siswa selama pembelajaran berdasarkan rubrik penilaian kinerja siswa.

### 3.7.2 Tes

Tes dalam penelitian ini diperuntukkan guna memperoleh data mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu tes akhir (*posttest*). Tes yang dilakukan setelah menerapkan eksperimen pada sampel penelitian. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan nilai akhir siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada mata pelajaran ekonomi.

### 3.7.3 Dokumen

Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data berbentuk dokumen terkait penelitian. Dokumen dalam penelitian yang digunakan yaitu data siswa dan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian ekonomi kelas X IPS serta profil SMA Negeri Arjasa.

### 3.7.4 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan fakta yang sebenarnya sebagai penguat data penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan

informasi yang digali secara langsung melalui proses tanya jawab. Pengambilan informasi dilakukan kepada narasumber yaitu guru ekonomi kelas X IPS SMA Negeri Arjasa terkait implementasi model pembelajaran STAD berbantuan *Quizizz*.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat dukung dalam menghimpun data yang berkaitan dengan metode pengumpulan data sehingga mempermudah pengolahan datanya (Siyoto dan Sodik, 2015:78). Penelitian memakai 4 instrumen diantaranya sebagai berikut:

#### 3.8.1 Lembar Observasi

Catatan lapangan dipakai sebagai perekam aktivitas yang terjadi disaat proses pembelajaran yaitu proses atau kinerja siswa selama proses pembelajaran yang sesuai rubrik penilaian kinerja siswa yang dibuat oleh peneliti.

#### 3.8.2 Butir Soal

Butir soal merupakan kumpulan pertanyaan yang dibuat untuk menilai kemampuan pengetahuan atau aspek kognitif individu. Instrumen tes yang dipakai yaitu pilihan ganda berjumlah 20 soal, dan 5 butir soal uraian terbatas sebagai pengukur hasil belajar siswa.

#### 3.8.3 Check List

*Check list* digunakan untuk menandai daftar dokumen yang diperlukan dalam penelitian dengan membubuhi tanda *check* pada kolom. Dokumen yang di perlukan yaitu data siswa dan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian ekonomi kelas X IPS serta profil SMA Negeri Arjasa.

#### 3.8.4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan lengkap yang akan digunakan menggali data dari narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yaitu guru ekonomi SMA Negeri Arjasa yang menerapkan model pembelajaran STAD berbantuan *Quizizz*.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan SPSS 25.0 dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data yang diuji normalitas yaitu berupa data hasil *posttest*. Patokan ketentuan dalam uji normalitas pada SPSS adalah bilamana hasil signifikansinya  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal di sisi lain bilamana signifikansinya  $< 0,05$  maka data tersebut terbilang tidak berdistribusi normal.

#### 3.9.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data dua kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Uji homogenitas dengan bantuan SPSS 25.0 memakai uji *Levene* dengan signifikansi 5%. Data diputuskan tidak homogen, bilamana angka signifikansi  $< 0,05$ , sedangkan bilamana angka signifikansinya  $> 0,05$  berarti data tersebut dinyatakan homogen.

#### 3.9.3 Uji Hipotesis

Berdasar pada hasil prasyarat yang menunjukkan data distribusinya normal dan kedua kelas homogen, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian ini dengan *software* SPSS 25.0 memakai uji *Independent-Samples T Test* dengan derajat signifikan 5%. Berdasar patokan keputusan, jika hasil signifikansinya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  dapat diterima dan  $H_1$  ditolak sedangkan bila hasil signifikansinya  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dapat diterima.

#### 3.9.4 Uji N-Gain

Uji N-Gain dihitung untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji N-Gain dilakukan dengan *software* SPSS 25.0. Menurut Iskandar dkk (2021:92) rumus N-Gain dijabarkan sebagai berikut.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{(\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest})}$$

Gambar 3. 3 Rumus N-Gain

Adapun klasifikasi *N-Gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Klasifikasi nilai *N-Gain*

Skor Gain	Kriteria
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N-Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain < 0,30$	Rendah

Sumber: (Wijaya dkk, 2021:40)



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 dalam penelitian ini berisi hasil dan analisis data penelitian. Hasil penelitian diperoleh melalui hasil observasi, tes dan dokumen serta wawancara. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis sehingga menyajikan hasil penelitian dan menjelaskan hal-hal yang ingin dijelaskan.

### 4.1 Gambaran Umum SMA Negeri Arjasa

#### 4.1.1 Profil SMA Negeri Arjasa

SMA Negeri Arjasa Jember berdiri pada 4 Juni 1990 dengan luas lahan 9268 m<sup>2</sup>. Berdasarkan Surat Keputusan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur Nomor 376/104/C/90/TGS, yang terletak di Jalan Sultan Agung No. 64, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Secara geografis, SMA Arjasa terletak di sisi utara pasar Arjasa, seberang timur terminal bus Arjasa jurusan Jember-Bondowoso, kemudian terdapat lapangan sarana olahraga di sebelah utara sekolah. Lembaga ini cukup strategis terletak tepat di pinggir jalan raya Jember-Bondowoso. Selain itu juga berdekatan dengan pemukiman penduduk di Kecamatan Arjasa.

Berikut merupakan nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai pemimpin dan membesarkan SMA Negeri Arjasa:

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah SMA Negeri Arjasa (1990-sekarang)

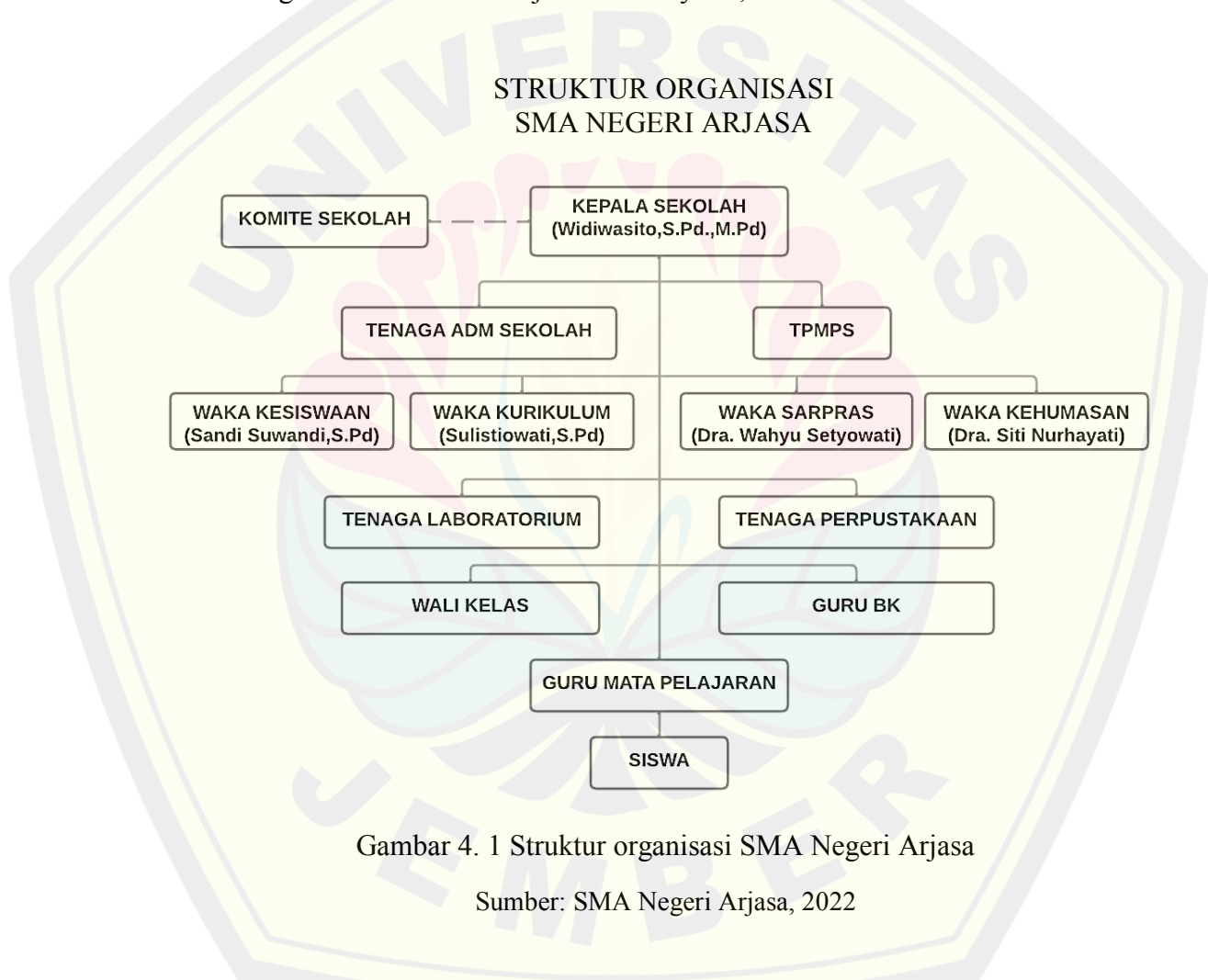
No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Soesetijati, BA.	(1990 – 1992)
2	Drs. Warsito	(1992 – 1996)
3	Drs, H. M. Soengkowo (Alm.)	(1996 – 1999)
4	Drs. Guntur Ananto Dihadjo (Alm.)	(1999 – 2000)
5	Drs. H. M. Kamil, M. Si. ( Alm.)	(2000 – 2009)
6	Tatang Prijanggono, S. Pd., MSi.	(2009 – 2010)
7	Hariyono, S. TP.	(2010 – 2015)
8	Drs. Sukantomo, M,Si	(2015 – 2017)
9	Widiwasito,S.Pd	(Tahun 2017 – sekarang)

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri Arjasa, 2022

Pada saat ini, SMAN Arjasa memiliki sekitar 66 guru dan staf tata usaha. Selain itu, terdapat sarana prasarana memadai diantaranya terdapat 25 ruang kelas,

baik jurusan IPA dan IPS, ruang kepek, ruang tenaga pendidik, *staff room*, ruang BK (Bimbingan dan Konseling), ruang pertemuan, ruang OSIS, ruang penjaga sekolah, UKS (Unit Kesehatan Sekolah) ruang lab. IPA, ruang lab. komputer yang dilengkapi WiFi, aula sekolah, perpustakaan, gudang, masjid, ruang kesenian, ruang komite sekolah, WC dan kamar mandi, kantin, koperasi siswa, lapangan sekolah.

Selain itu, SMAN Arjasa Jember memiliki struktur organisasi sekolah yang berguna untuk mempermudah pengaturan dan pelaksanaan pekerjaan. Adapun struktur organisasi di SMAN Arjasa Jember yaitu;



Gambar 4. 1 Struktur organisasi SMA Negeri Arjasa

Sumber: SMA Negeri Arjasa, 2022

Implementasi pendidikan di SMA Negeri Arjasa ini berpedoman pada arti filosofi kehidupan manusia sebagai makhluk yang dinamis. Hal tersebut bermakna untuk menggali, mengembangkan dan memupuk potensi siswa melalui pendidikan

yang berlangsung secara intensif. Oleh karena itu SMA Negeri Arjasa melaksanakan pendidikan dengan mutu yakni dengan doa, ikhtiar, dan bertawakal kita optimalkan mutu pendidikan di SMA Negeri Arjasa. SMA Negeri Arjasa juga memiliki kultur budaya yang ditanamkan, yaitu; salam, senyum, sapa, sopan dan santun serta saling asah, asih dan asuh.

## 4.2 Hasil Penelitian

Data utama dalam penelitian ini didapatkan dari hasil belajar siswa yang berupa hasil belajar kognitif dan psikomotorik yang diambil nilai rata-ratanya. Adapun data hasil belajar siswa dari kelas kontrol serta kelas eksperimen tersaji sebagai berikut.

### 4.2.1 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Untuk mengukur hasil belajar siswa kelas X IPS 2 (kelas kontrol), maka dilakukan sebuah tes diantaranya *pretest* yang diambil dari data nilai ulangan materi sebelumnya dan *posttest* diambil dari nilai tes materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia menggunakan bantuan *google form* dan nilai diskusi. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* yakni sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil belajar kelas kontrol

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Skor Min	Skor Maks	Rata-Rata	Skor Min	Skor Maks	Rata-Rata
60	81	71,58	65	86	74,52

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

### 4.2.2 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Untuk mengukur hasil belajar siswa kelas X IPS 3 (kelas eksperimen), maka dilakukan sebuah hasil tes diantaranya *pretest* yang berasal dari nilai ulangan materi sebelumnya dan *posttest* yang diambil dari nilai tes materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia menggunakan bantuan *Quizizz* dan nilai proses diskusi.



Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil belajar kelas eksperimen

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
Skor Min	Skor Maks	Rata-Rata	Skor Min	Skor Maks	Rata-Rata
50	85	69,89	61	91	79,14

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

#### 4.2.3 Analisis data

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan, maka peneliti perlu melakukan uji normalitas serta uji homogenitas yang dilakukan sebagai prasyarat uji hipotesis.

##### a. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan guna melihat apakah data yang didapat dari hasil penelitian terlihat berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan pengkajian data yang didapatkan dari lapangan. Adapun sajian hasil uji normalitas data hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Berikut uji normalitas dari hasil belajar (*pretest*).

Tabel 4.4 Uji Normalitas hasil belajar (*pretest*)

	Kelas	<i>Test of Normality</i>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	X IPS 2	,128	33	,182	,955	33	,186
Ekonomi	X IPS 3	,163	35	,019	,967	35	,376

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4, hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diuji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk*, perolehan nilai signifikansi hasil belajar kelas kontrol sebesar 0,186 dan kelas eksperimen sebesar 0,376. Kedua kelas memiliki nilai signifikansinya  $> 0,05$ , dari hasil tersebut menyatakan bahwa data hasil belajar (*pretest*) berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas data hasil belajar (*posttest*).

Tabel 4.5 Uji Normalitas hasil belajar (*posttest*)

		<i>Tests of Normality</i>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	X IPS 2	,104	33	,200*	,963	33	,319
Ekonomi	X IPS 3	,093	35	,200*	,970	35	,454

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk*, perolehan nilai signifikansi hasil belajar (*posttest*) kelas kontrol sebesar 0,319 sedangkan kelas eksperimen menunjukkan 0,454. Nilai dengan signifikansi  $> 0,05$ , membuktikan bahwa hasil belajar (*posttest*) kedua kelas berdistribusi normal.

b. Data hasil uji Homogenitas

Untuk dapat membuktikan data sampel bagian dari komunitas varian yang sama, maka data hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji menggunakan uji *Levene*. Hasil pengujian homogenitas data hasil belajar (*pretest*) yang diambil dari nilai ulangan harian sebelumnya dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas hasil belajar (*pretest*)

		<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	<i>Based on Mean</i>	1,471	1	66	,229
Ekonomi	<i>Based on Median</i>	1,179	1	66	,281
( <i>Pretest</i> )	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,179	1	59,8712	,282
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,435	1	66	,235

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diuji homogenitas diperoleh hasil signifikansi hasil belajar (*pretest*) sebesar 0,229, dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan dari data *pretest* kedua kelas homogen.

Tabel 4.7 Uji Homogenitas hasil belajar (*posttest*)

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Ekonomi	<i>Based on Mean</i>	,106	1	66	,746
	<i>Based on Median</i>	,105	1	66	,746
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,105	1	61,330	,746
	<i>Based on trimmed mean</i>	,115	1	66	,735

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 data hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diuji homogenitasnya diperoleh hasil signifikansi hasil belajar (*posttest*) sebesar 0,746, dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan dari data *posttest* kedua kelas homogen.

#### c. Uji Hipotesis

Berdasar pada hasil uji prasyarat yang sebelumnya dilakukan, maka berikutnya diberlakukan uji hipotesis yaitu memakai uji *Independent Sample T-Test*. Data hasil uji hipotesis mampu terlihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

<i>Independent Samples T-Test</i>								
		<i>Levene's Test</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Hasil Belajar Ekonomi	<i>Equal variances assumed</i>	,106	,746	-3,23	66	,002	-4,628	1,431
	<i>Equal variances not assumed</i>			-3,24	65,42	,002	-4,628	1,424

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.8 dengan total sampel 68 siswa diperoleh data nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,002. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansinya  $< 0,05$  yang membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$

diterima yang berarti pembelajaran dengan model kooperatif menggunakan tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan bantuan *Quizizz* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

#### d. *N-Gain*

Untuk melakukan perbandingan antara data hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diterapkan uji *N-Gain*. Data nilai *N-Gain* yang diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji *N-gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen

<i>Descriptives</i>			
Kelas		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Ngain</i> X IPS 2	<i>Mean</i>	,0575	,05711
	<i>Minimum</i>	-,84	
	<i>Maximum</i>	,55	
X IPS 3	<i>Mean</i>	,3043	,02554
	<i>Minimum</i>	-,11	
	<i>Maximum</i>	,57	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* diperoleh nilai rata-rata *N-gain* kelas kontrol sebesar 0,0575, sedangkan kelas eksperimen sebesar 0,3043. Berdasarkan hasil uji dari *N-Gain* yang diperoleh bahwa kelas eksperimen dominan daripada kelas kontrol. Dari uji ini terlihat hasil belajar kelas kontrol termasuk dalam kriteria rendah yaitu *Ngain*  $< 0,30$ , sedangkan hasil belajar kelas eksperimen termasuk dalam kriteria sedang, dengan nilai  $0,30 \leq N-Gain < 0,70$ .

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh signifikan pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Arjasa. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu X IPS 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa dan X IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 33 siswa. Pada kelas eksperimen menerapkan pembelajaran yang

bermodel kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* dan kelas kontrol diterapkan model diskusi kelompok.

a. Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan *Quizizz*

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan rata-rata hasil belajar kelas X IPS 3 (kelas eksperimen) yaitu *pretest* yang diambil dari nilai ulangan harian sebelumnya sedangkan *posttest* diambil dengan tes menggunakan bantuan *Quizizz* yang terlihat pada tabel 4.3. Dari hasil tersebut terjadi peningkatan rata-rata sebesar 9,25 dan siswa yang mendapatkan nilai tuntas yang berawal 4 siswa menjadi 16 siswa yang telah mendapatkan nilai tuntas. Perubahan rata-rata hasil belajar yang terjadi ditimbulkan dari peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses diskusi serta didorong dengan suasana belajar yang menarik dengan media *Quizizz*.

Pengaplikasian model pembelajaran dari kooperatif STAD yang dilakukan dalam 2 pertemuan yang melewati 5 tahapan. Pada pertemuan pertama tanggal 28 April 2022, dilakukan tahapan penyajian materi yang dilakukan oleh guru dengan menyampaikan poin penting dalam materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia. Lalu guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok dengan 5 siswa setiap kelompok dengan komposisi yang heterogen sesuai dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin maupun ras yang berbeda. Kegiatan yang dilakukan setiap kelompok yaitu melakukan sebuah pengamatan dan analisis mengenai peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN di Indonesia yang diharapkan dalam proses ini setiap siswa memiliki tanggung jawab, saling memotivasi, berperan aktif dan saling bekerja sama untuk memaksimalkan proses diskusi untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Hasil kegiatan kelompok akan diakhiri dengan membuat laporan lalu dipresentasikan. Pada tahap ini guru melakukan observasi mengenai kemampuan psikomotorik siswa dengan memberikan penilaian diskusi sesuai rubrik yang sesuai.

Pada pertemuan kedua tanggal 12 Mei 2022, diawali guru memberikan motivasi terhadap hasil pertemuan pertama sebagai pemicu semangat belajar siswa. Lalu kelas X IPS 3 dikondisikan untuk mempersiapkan tahap kuis dengan alat bantu

yang mempermudah pelaksanaannya yaitu bantuan media *Quizizz*. Hal ini terbukti dari pendapat Salsabila dkk (2020) bahwa *Quizizz* merupakan media pembelajaran yang deskriptif, fleksibel, dan mampu digunakan sebagai penyampai materi sekaligus media evaluasi yang menyenangkan bagi siswa. Perangkat yang disiapkan diantaranya proyektor, laptop, *handphone* dan jaringan wifi serta media pendukung utama yaitu media *Quizizz*. Pada tahapan ini siswa akan bekerja secara individu dengan perangkat masing-masing siswa. Setelah kuis dilakukan, selanjutnya dilakukan tahap perhitungan skor kuis yang nantinya akan dibuat sebagai acuan pemberian rekognisi pada setiap kelompok.

b. Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri Arjasa dengan penerapan diskusi kelompok

Berdasarkan pada hasil penelitian, perolehan rata-rata dari hasil belajar kelas X IPS 2 (kelas kontrol) terdiri dari *pretest* yang diambil dari nilai ulangan harian sebelumnya sedangkan pada hasil *posttest* yang terdiri dari penilaian terhadap hasil kuis dan diskusi terjadi perubahan yang bisa terlihat pada tabel 4.2. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS 2 hanya sebesar 2,94. Hasil ini tidak begitu maksimal dibandingkan dengan kelas X IPS 3 yang diberikan *treatment*.

Penerapan pembelajaran pada kelas kontrol yaitu kelas X IPS 2 dilakukan dengan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama tanggal 26 April 2022, guru mengawali dengan pemberian materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia. Lalu guru memecah kelas secara random menjadi 7 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri 4-5 siswa. Selanjutnya kelompok diberikan tugas menganalisis mengenai peran, fungsi, dan kegiatan BUMN serta BUMD. Kemudian setiap kelompok berkewajiban melakukan penyajian tugas di depan kelas yang dikomentari oleh kelompok lain. Pada proses ini guru melakukan observasi mengenai kemampuan psikomotorik siswa dengan memberikan penilaian sesuai rubrik yang sesuai.

Pada pertemuan kedua tanggal 10 Mei 2022, guru mengkondisikan kelas X IPS 2 untuk mempersiapkan kuis (*posttest*) melalui *google form*. Perangkat yang disiapkan yaitu laptop, *handphone*, dan jaringan wifi serta soal kuis dalam *google*

*form*. Setelah kuis dilakukan guru melakukan rekapitulasi nilai serta diakhir pembelajaran guru memberikan sedikit evaluasi mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia.

c. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS 3 lebih tinggi dari kelas X IPS 2 yang menjadi kelas kontrol. Setelah diketahui hasil rata-rata dan data hasil tes, maka selanjutnya dilakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas yang dilakukan sebelum uji hipotesis. Pada tabel 4.5 uji normalitas dengan *software* SPSS melalui uji *Shapiro-Wilk* diketahui data dari kedua kelas berdistribusi normal dengan nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Selanjutnya pada uji homogenitas dengan *software* SPSS melalui uji *Levene* terlihat pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  diasumsikan nilai ini menunjukkan bahwa kedua kelas homogen.

Berdasarkan dari hasil uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya, maka dilakukan pengujian hipotesis melalui uji *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan data hasil uji hipotesis pada tabel 4.8 terlihat bahwa nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,002. Berlandaskan hasil tersebut, diambil kriteria pengujian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dinyatakan bahwa ditemukan pengaruh signifikan pengaplikasian pembelajaran dengan model kooperatif jenis *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan bantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini dikuatkan dengan riset yang dilaksanakan oleh Yurisma dkk (2022) bahwa model pembelajaran STAD memiliki imbas positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $1,84 > 1,495$ .

Menurut Slavin (2015:12) model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki pandangan utama untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk saling menstimulasi dan meningkatkan keaktifan siswa satu sama lain guna mencermati materi dalam meraih prestasi belajar yang maksimal. Hal ini terbukti pada kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen setelah pengaplikasian proses pembelajaran dengan model

pembelajaran STAD berbantuan *Quizizz* memberikan banyak pengaruh. Pengaruhnya antara lain pada keaktifan dalam menyampaikan pendapat, mengungkap permasalahan, maupun memberikan solusi atas tugas kelompok yang didapatkan dan interaksi siswa juga terbangun secara perlahan sehingga hasil belajar menjadi lebih maksimal melalui proses diskusi antar siswa. Pada hasil observasi yang terlihat pada lampiran 5, menunjukkan bahwa rata-rata siswa mendapatkan skor 17 dari 20 skor maksimal. Skor ini menunjukkan bahwa ada sekitar 60% siswa cukup baik dalam beberapa aspek dalam proses diskusi. Gambaran situasi seperti ini juga diungkapkan oleh Setiawan dkk (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil belajar yang maksimal juga dihasil oleh pengaruh interaksi antara model pembelajaran STAD dan keaktifan siswa.

Hal ini tercermin dari data penelitian berupa hasil observasi proses diskusi yang dilaksanakan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil memperlihatkan siswa kelas eksperimen lebih maksimal keaktifannya dalam proses diskusi daripada kelas kontrol. Hasil ini tidak mampu lepas dari peran pengaplikasian model pembelajaran kooperatif STAD dan media *Quizizz* yang mendukung siswa untuk saling aktif berinteraksi serta saling mendukung antar siswa selama proses pembelajaran. Pernyataan diutarakan juga oleh L selaku guru ekonomi kelas X IPS yang menyatakan:

”Kalau dilihat dari kebermanfaatannya tentu ada banyak manfaat. Terlihat siswa lebih senang dan cukup antusias dalam pembelajaran. Proses interaksi dan diskusi siswa juga terlihat ada kemajuan, apalagi ada dukungan penggunaan media *Quizizz* yang membuat siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan selama pembelajaran. Ketika dilakukan tes siswa merasa tes ini seru dan menyenangkan dengan tampilan fitur dalam *Quizizz*.” (L, 60 Tahun)

Pernyataan tersebut juga dibuktikan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Hakim dan Fajriah (2019) membuktikan bahwa STAD menjadi model pembelajaran yang mampu memberikan peningkatan terhadap kerjasama siswa. Apalagi fase kelompok yang ada pada model pembelajaran STAD cukup membantu siswa perihal berbagi tugas dan membantu penyelesaian tugas bersama. Pengkolaborasian dengan media *Quizizz* juga cukup tepat yang memberikan pengaruh juga terhadap ketertarikan siswa dan tidak memberikan kesan bosan



selama pembelajaran. Siswa kelas X IPS 3 memaksimalkan fitur bank soal untuk berlatih banyak soal berkaitan dengan materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia. Ketertarikan utama siswa dalam proses kuis yang dilakukan yaitu kuis dikemas dalam animasi dan tampilan yang menarik dengan fitur penambah poin, penambah durasi setiap soal dan fitur lainnya sehingga perolehan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 yang dijadikan kelas eksperimen lebih maksimal.

Pada saat penelitian ditemukan beberapa kendala dalam melakukan pengaplikasian pembelajaran dengan model *Student Team Achievement Division* sehingga menyebabkan hasil yang belum terlalu maksimal atau peningkatannya kurang begitu drastis. Hal ini didukung oleh pernyataan dari L, selaku guru ekonomi kelas X IPS yang menyatakan:

“Ada beberapa siswa yang pandai terlihat canggung dan kurang percaya diri ketika menjelaskan atau memberikan pendapat kepada anggota kelompoknya. Perlu banyak saya dampingi dan menguatkan pendapatnya. Mungkin juga diperlukan waktu yang lebih lama agar siswa memiliki waktu beradaptasi dengan kelompoknya. Saat tes juga terkendala di wifi yang kurang lancar dan juga beberapa HP siswa tidak bisa mengakses kuis serta ada siswa yang lupa membawa HP ketika tes.” (L, 60 Tahun)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa siswa mampu berproses secara maksimal ketika adanya penguatan dan pendampingan dari sosok seorang guru sebagai fasilitator. Kemudian kemampuan guru dalam mendampingi dan mengarahkan siswa selama proses diskusi masih perlu dimaksimalkan. Kendala ini hampir serupa dengan permasalahan dari riset yang dilakukan oleh Situmorang (2021) yang mana masih dijumpai siswa yang pasif dalam kelompoknya dan masih kurang percaya dirinya siswa dengan jawaban dari tugas yang dibuat, sehingga perlu adanya peningkatan peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Selain itu terdapat kendala dalam proses pelaksanaan kuis melalui media *Quizizz*. Kendala tersebut diantaranya masih terdapat beberapa perangkat elektronik siswa yang kurang mendukung untuk mengakses *website Quizizz*. Kemudian kurang maksimalnya koneksi wifi kelas yang digunakan sehingga menghambat proses pengerjaan kuis oleh siswa. Hal ini yang menjadi kurang maksimalnya hasil belajar siswa yang didapatkan dalam aktivitas proses

pembelajaran. Namun model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD berbantuan Quizizz menghasilkan dampak yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa dari segi kemampuan kognitif maupun dari segi keterampilan berdiskusi antar siswa.



## BAB 5. PENUTUP

Bab 5 dalam penelitian ini akan menjabarkan mengenai simpulan dari penelitian serta saran mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Quizizz.

### 5.1 Kesimpulan

Pembahasan perihal pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini juga didukung oleh aktivitas selama proses diskusi yang mana kelas eksperimen dengan diberikan *treatment* berupa model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan *Quizizz* lebih maksimal dari kelas kontrol. Jika dilihat dengan perubahan nilai rata-rata yang terjadi, hasil belajar kelas kontrol tergolong kriteria rendah. Hasil ini berbanding terbalik dengan nilai hasil belajar kelas eksperimen yang termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini membuktikan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan dengan mengkolaborasi menggunakan media *Quizizz* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan media *Quizizz* juga berdampak terhadap ketertarikan siswa dalam pembelajaran dan tidak memberikan kesan bosan karena fitur didalamnya cukup kompleks serta menyenangkan bagi siswa maupun guru.

### 5.2 Saran

Saran dari peneliti yang perlu disampaikan kepada guru yakni hendaknya lebih memperhatikan dan mengarahkan serta memotivasi siswa agar mampu aktif secara maksimal dalam diskusi. saran untuk sekolah, hendaknya mendukung pembelajaran dengan memaksimalkan pemberian fasilitas sarana yang baik untuk menunjang proses belajar siswa dikelas maupun diluar kelas. Sedangkan khusus peneliti lain yang hendak merencanakan suatu riset yang serupa harapannya dalam penelitian

selanjutnya dapat membantu guru dalam mempersiapkan sarana-prasarana yang digunakan selama proses pembelajaran maupun proses kuis dengan media Quizizz agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan memuaskan.



**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ahmad, H., A. Latif, dan A. A. Yakin. 2021. *Media Quizizz Sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.

Andari, D. A. 2021. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Blitar: Guepedia.

Hayati, S. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.

Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Hunaepi, T., Samsuri, and M. Afrilyana. 2014. *Model Pembelajaran Langsung Teori Dan Praktik*. Mataram: Duta Pustaka Ilmu.

Isjoni, H. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Iskandar, Nehru, and Cicyn Riantoni. 2021. *Metode Penelitian Campuran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Kodir, A. 2018. *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung: Pustaka Setia.

Kurniawan, A. W., and Z. Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

Kustandi, C., and D. Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Mulyasa, H. E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Mulyasa, H. E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Nurdyansyah, and E. F. Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo:

Nismania Learning Center.

Parwati, N. N., I. P. Suryawan, and R. A. Apsari. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Setiawan, M. A. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Slavin, R. E. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.

Sudirman, S., and R. Maru. 2016. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Sudiyono. 2020. *Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP*. Indramayu: Adanu Abimata.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparman, T. 2020. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Slavin, R. E. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.

Sudirman, S., and R. Maru. 2016. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Sudiyono. 2020. *Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP*. Indramayu: Adanu Abimata.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparman, T. 2020. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.

Syifaузakia, B. Ariyanto, and Y. Aslina. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara.

Wijaya, P. A., I. Zulaeha, dan J. Sutarto. 2021. *Strategi Know-Want to Know-Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity: Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Semarang: Harian Jateng Network.

### Jurnal

Adrian, Y., dan S. Erliani. 2018. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13(2):87–97. doi: <https://doi.org/10.33654/jpl.v13i2.335>.

Alfajri, M., E. Edidas, dan T. Thamrin. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)* 7(3):249.

Hakim, Rahman N., dan Noor Fajriah. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Berbantuan Coursesite Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa SMA. *SENPIKA II (Seminar Nasional Pendidikan Matematika)* 11(5):171–78.

Kusumawardani, N., J. Siswanto, dan V. Purnamasari. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2(2):170–74. doi: <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>.

Pusparani, H. 2020. Media Quizizz Sebagai Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Kelas VI Di SDN Guntur Kota Cirebon. *Jurnal Tunas Nusantara* 2(2):269–79.

Rokhanah, N., A. Widowati, dan E. H. Sutanto. 2021. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions ( STAD ). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):3173–80. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>.

- Salsabila, U. H., I. S. Habiba, I. L. Amanah, dan S. Difany. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* 4(2):163–72. doi: <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>.
- Setiawan, H., Rusmiati, dan Khafid Ismail. 2021. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Belintang Madang Raya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 5(2):16–23. doi: <https://doi.org/10.30599/utility.v5i01.1166>.
- Situmorang, Rostiar. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 31 Batam Dalam Materi Penguatan Ekonomi Maritim Dan Agrikultur Di Indonesia Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Cermin Profesionalitas* 7(2):123–32.
- Susanti, Y, Wahjoedi, dan S. Utaya. 2017. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2(5):661–66.
- Wibawa, R. P., R. I. Astuti, dan B. A. Pangestu. 2019. Smartphone-Based Application ‘Quizizz’ as a Learning Media. *Dinamika Pendidikan* 14(2):244–53.
- Yurisma, Intan O., Bukman Lian, dan C. Kurniawan. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu* 6(1):591–601. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1981>.





**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Berbantuan <i>Quizizz</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)	apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan <i>Quizizz</i> terhadap hasil belajar siswa?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan <i>Quizizz</i> (X)</li> <li>Hasil Belajar Siswa X IPS SMA Negeri Arjasa (Y)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyajian materi</li> <li>Kerja tim</li> <li>Kuis atau tes</li> <li>Skor kemajuan individual</li> <li>Rekognisi tim</li> </ol> </li> <li>Hasil Belajar <ol style="list-style-type: none"> <li>Ranah Kognitif</li> <li>Ranah Psikomotor</li> </ol> </li> </ol>	Sumber data diantaranya diperoleh dari siswa kelas X IPS 3 dan X IPS 2 berupa <i>posttest</i> . Profil sekolah, data siswa dan nilai ulangan harian siswa serta wawancara diperoleh dari guru ekonomi dan sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu.</li> <li>Metode Penentuan lokasi yang digunakan adalah <i>Purposive Area</i>.</li> <li>Metode Pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumen.</li> <li>Metode analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Uji N-Gain.</li> </ol>	Diduga Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan <i>Quizizz</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa

## Lampiran 2. Tuntunan Penelitian

**TUNTUNAN PENELITIAN**

Nama Sekolah : SMA Negeri Arjasa

Alamat : Jalan Sultan Agung 64, Desa Arjasa-Jember, Jawa Timur.

Kecamatan : Arjasa

Kabupaten : Jember

## 1. Tuntunan Observasi (psikomotorik)

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Kinerja siswa selama pembelajaran	Siswa X IPS 3 & X IPS 2

## 2. Tuntunan Tes (kognitif)

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Nilai tes awal ( <i>pretest</i> )	Siswa X IPS 3 & X IPS 2
2	Nilai tes akhir ( <i>posttest</i> )	Siswa X IPS 3 & X IPS 2

## 3. Tuntunan Dokumen

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Data siswa kelas X IPS	Tata Usaha
2	Hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi	Guru Ekonomi kelas X IPS
3	Profil SMA Negeri Arjasa	SMA Negeri Arjasa

## 4. Tuntunan Wawancara

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Data pendukung mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan Quizizz terhadap hasil belajar siswa	Guru ekonomi kelas X IPS

## Lampiran 3. Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI**

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X IPS/2

Topik : Peran, fungsi, kegiatan usaha BUMN di Indonesia

Tugas : Membuat laporan hasil diskusi peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN

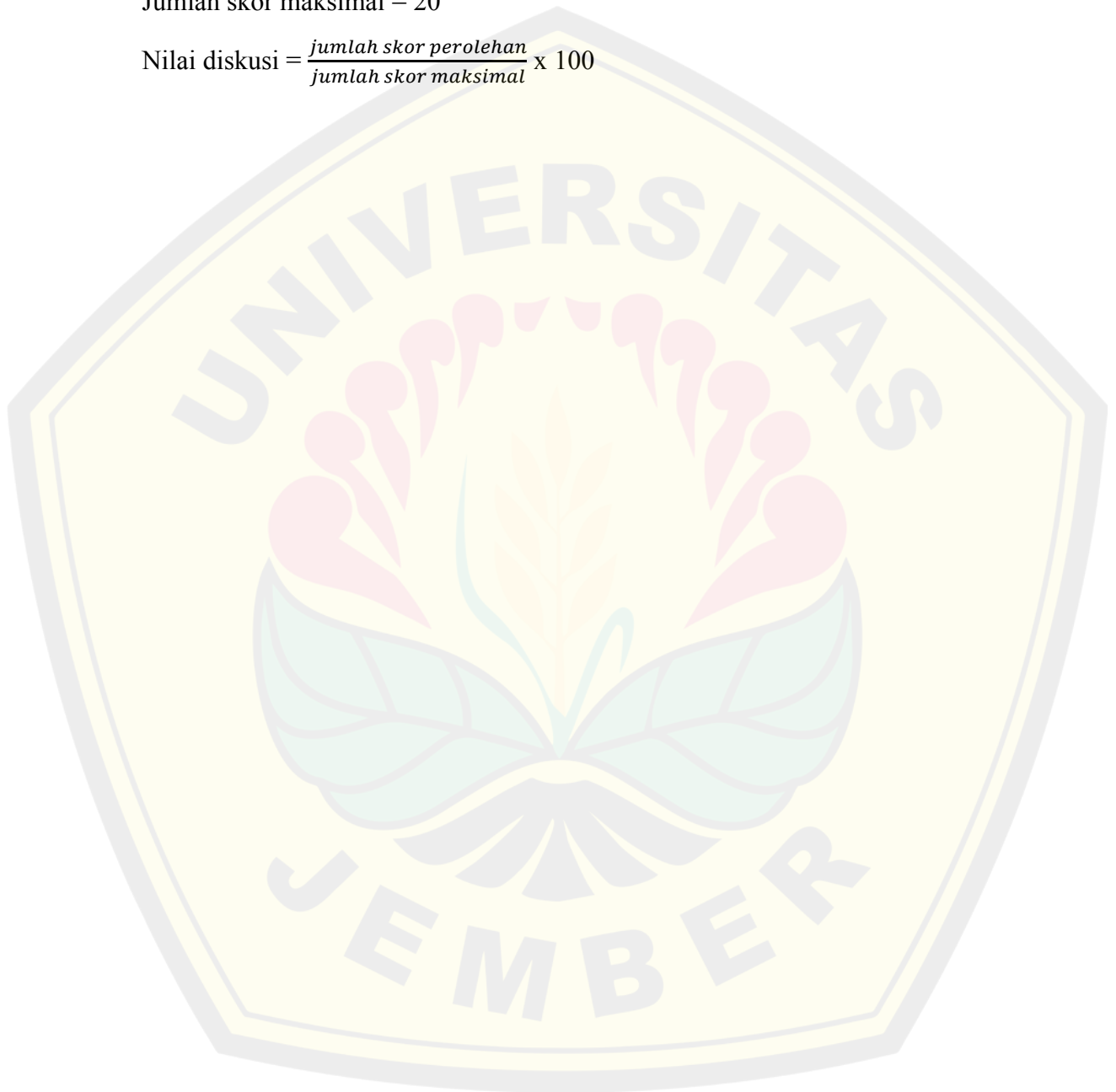
<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Sistematika presentasi	4	Materi presentasi disajikan runtut dan sistematis
	3	Materi presentasi disajikan runtut tetapi kurang sistematis
	2	Materi presentasi disajikan kurang runtut dan tidak sistematis
	1	Materi presentasi disajikan tidak runtut dan tidak sistematis
Penggunaan bahasa	4	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami
	3	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami
	2	Bahasa yang digunakan sukar dipahami
	1	Bahasa yang digunakan sangat sukar dipahami
Intonasi dan artikulasi	4	penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas
	3	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang cukup jelas
	2	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas
	1	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas
Kemampuan berpendapat	4	Mampu berpendapat dengan baik dengan jawaban yang relevan
	3	Mampu berpendapat dengan baik, namun jawaban kurang relevan
	2	Berpendapat kurang baik dan jawaban kurang relevan
	1	Kurang mampu berpendapat
Kerja sama	4	Sangat berpartisipasi dan sering membantu tim
	3	Cukup berpartisipasi dan kurang membantu tim
	2	Kurang berpartisipasi dan tidak membantu tim
	1	Tidak berpartisipasi

No	Nama Siswa	Skor					Jumlah Skor	Nilai
		Sistematika presentasi	Penggunaan bahasa	Intonasi dan artikulasi	Kemampuan berpendapat	Kerja sama		
1								
2								
3								
dst								

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 20

$$\text{Nilai diskusi} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$



## Lampiran 4. Hasil observasi kelas kontrol

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Nilai
		Sistematika presentasi	Penggunaan bahasa	Intonasi dan artikulasi	Kemampuan berpendapat	Kerja sama		
1	AAP	3	4	3	3	3	16	80
2	A	4	3	3	2	4	16	80
3	APS	2	3	3	4	4	16	80
4	ANA	3	3	3	3	4	16	80
5	AKN	3	3	3	2	4	15	75
6	AAA	3	3	4	3	4	17	85
7	ANH	4	4	4	3	4	19	95
8	BU	3	4	4	3	3	17	85
9	DAS	4	3	4	3	4	18	90
10	DAF	3	3	3	2	3	14	70
11	DTFP	4	3	3	2	3	15	75
12	DEH	3	3	3	3	4	16	80
13	ENH	3	2	3	2	3	13	65
14	RFPH	2	3	3	3	2	13	65
15	HAR	3	3	3	2	3	14	70
16	I	4	3	3	4	4	18	90
17	J	3	2	3	3	3	14	70
18	MR	4	4	4	2	4	18	90
19	MAW	3	3	3	3	3	15	75
20	MPH	3	3	3	3	3	15	75
21	MSRI	3	2	3	3	4	15	75
22	MFAP	3	3	3	3	3	15	75
23	MF	3	3	3	3	4	16	80
24	MI	3	3	4	3	4	17	85
25	NDS	4	4	2	4	4	18	90
26	NS	4	3	3	3	4	17	85
27	OR	4	3	4	3	4	18	90
28	RDPK	3	3	3	3	3	15	75
29	RF	4	4	2	4	4	18	90
30	RJ	3	3	3	4	3	16	80
31	SK	3	3	3	3	3	15	75
32	SUW	4	3	3	3	4	17	85
33	ZGF	3	3	3	3	4	16	80

## Lampiran 5. Hasil observasi kelas eksperimen

No	Nama	Skor					Jumlah Skor	Nilai
		Sistematika presentasi	Penggunaan bahasa	Intonasi dan artikulasi	Kemampuan berpendapat	Kerja sama		
1	ADKA	3	4	3	4	3	17	85
2	ASH	4	3	3	3	4	17	85
3	AAP	4	3	3	4	4	18	90
4	ADH	3	4	3	3	4	17	85
5	APY	3	3	3	3	4	16	80
6	BLF	3	3	4	3	4	17	85
7	CYK	4	4	3	3	4	18	90
8	DAS	3	4	3	3	3	16	80
9	DFA	4	3	3	4	4	18	90
10	EAN	3	3	3	3	4	16	80
11	ER	3	3	3	3	4	16	80
12	FH	4	4	3	4	4	19	95
13	FYS	3	4	3	3	3	16	80
14	FK	3	4	3	3	3	16	80
15	GT	3	4	3	3	4	17	85
16	GAA	4	4	3	3	4	18	90
17	H	3	3	3	2	3	14	70
18	HS	4	3	4	4	4	19	95
19	JH	3	3	3	3	3	15	75
20	MRHA	3	4	4	4	4	19	95
21	MM	3	4	3	3	4	17	85
22	MRR	3	3	3	4	3	16	80
23	MDP	4	3	3	3	4	17	85
24	MH	3	3	4	3	4	17	85
25	MWAP	4	3	3	4	4	18	90
26	NWK	3	3	3	3	4	16	80
27	NHKR	4	3	4	3	4	18	90
28	RRF	3	3	3	3	3	15	75
29	RSDD	3	3	3	4	4	17	85
30	RE	3	3	4	3	3	16	80
31	SA	3	3	3	3	3	15	75
32	SA	4	3	3	3	4	17	85
33	SH	3	4	4	3	4	18	90
34	ZI	4	4	3	4	4	19	95
35	ZUA	3	3	3	3	3	15	75

Lampiran 6. Pedoman wawancara

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS

1. Pada saat mengajar, model pembelajaran apa yang sering diterapkan?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* memberikan kebermanfaatan dalam proses pembelajaran?
3. Apakah terdapat kendala dalam penerapan model pembelajaran tersebut selama proses pembelajaran?





## Lampiran 7. Transkrip wawancara

**TRANSKIP WAWANCARA**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan responden sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat:

Guru mata pelajaran ekonomi X IPS

1. Pada saat mengajar, model pembelajaran apa yang sering diterapkan?

Jawaban: disesuaikan dengan KD dan kondisi kelas mas. Model pembelajaran yang sering saya gunakan selama ini ya diskusi kelompok dan konvensional. Pernah juga pembelajaran dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat beberapa fakta tentang materi ekonomi.

2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Quizizz* memberikan kebermanfaatn dalam proses pembelajaran?

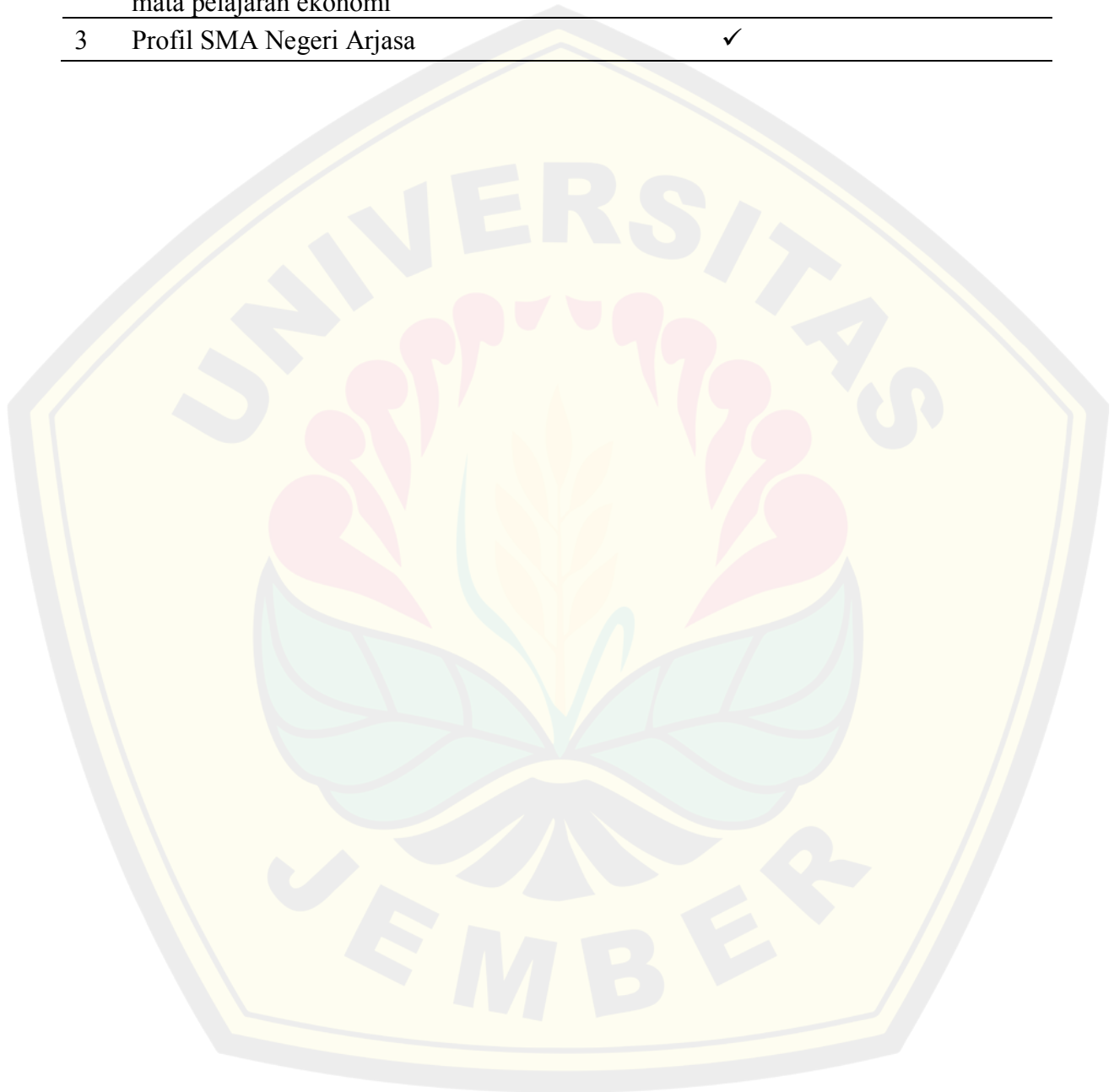
Jawaban: kalau dilihat dari kebermanfaatannya tentu ada banyak manfaat mas. Terlihat siswa lebih senang dan cukup antusias dalam pembelajaran. Proses interaksi dan diskusi siswa juga terlihat ada kemajuan, apalagi ada dukungan penggunaan media *Quizizz* yang membuat siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan selama pembelajaran. Ketika dilakukan tes siswa merasa tes ini seru dan menyenangkan dengan tampilan fitur dalam *Quizizz*.

3. Apakah terdapat kendala dalam penerapan model pembelajaran tersebut selama proses pembelajaran?

Jawaban: Saat penerapan ada beberapa kendala atau permasalahan sehingga kurang begitu maksimal mas. Ada beberapa siswa yang pandai terlihat canggung dan kurang percaya diri ketika menjelaskan atau memberikan pendapat kepada anggota kelompoknya. Perlu banyak saya dampingi dan menguatkan pendapatnya. Mungkin juga diperlukan waktu yang lebih lama agar siswa memiliki waktu beradaptasi dengan kelompoknya. Saat tes juga terkendala di wifi yang kurang lancar dan juga beberapa HP siswa tidak bisa mengakses kuis serta ada siswa yang lupa membawa HP ketika tes.

Lampiran 8. *Check list* dokumen**CHECK LIST DOKUMEN**

No	Dokumen	Tersedia	Tidak Tersedia
1	Data siswa kelas X IPS	✓	
2	Hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi	✓	
3	Profil SMA Negeri Arjasa	✓	



Lampiran 9. RPP Pertemuan 1 (Kelas Eksperimen)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Pertemuan 1**

<b>Sekolah</b> : SMAN Arjasa	<b>Kelas/Semester</b> : X / 2	<b>Materi</b> : Badan Usaha dalam
<b>Mata Pelajaran</b> : Ekonomi	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 pertemuan (3 JP)	<b>Pokok Pokok</b> Perekonomian Indonesia

**A. Tujuan Pembelajaran**

KD 3.7	KD 4.7
Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan tentang BUMN, BUMD dan BUMS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil diskusi tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN di Indonesia</li> </ul>

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Quizizz</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop, Handphone, dan LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku belajar praktis Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester 2 dan buku paket Ekonomi kelas X</li> <li>Internet, dan sumber belajar lain yang relevan</li> </ul>

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>Guru menginformasikan tujuan dan model pembelajaran Kooperatif STAD yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan cakupan materi.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang (heterogen).</li> <li>Siswa bekerja sama dalam mengamati dan mengumpulkan informasi tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN di Indonesia</li> <li>Siswa mencatat, mengolah, dan menganalisis tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN di Indonesia</li> <li>Siswa membuat laporan hasil analisis yang telah dilakukan lalu mempresentasikannya</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok atas kinerjanya selama pembelajaran</li> <li>Menyimpulkan pembelajaran tentang BUMN dan BUMD.</li> </ul>

**C. Penilaian Pembelajaran**

- Pengetahuan : Tes pilihan ganda dan uraian terbatas (Quizizz)
- Keterampilan : Laporan diskusi dan presentasi

Jember, 20 Maret 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN Arjasa

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

**Widiwasito, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19690415 199703 1 010

**Lisno, S.Pd., M.Si**  
NIP 19620903 198703 1007

Lampiran 10. RPP Pertemuan 2 (Kelas Eksperimen)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**  
**Pertemuan 2**

<b>Sekolah</b> : SMAN Arjasa	<b>Kelas/Semester</b> : X / 2	<b>Materi</b> : Badan Usaha dalam
<b>Mata Pelajaran</b> : Ekonomi	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 pertemuan (3 JP)	<b>Pokok Pokok</b> Perekonomian Indonesia

**A. Tujuan Pembelajaran**

KD 3.7	KD 4.7
Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia
Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan tentang BUMN, BUMD dan BUMS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyajikan laporan hasil diskusi tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN di Indonesia</li> </ul>

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Media Quizizz</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop, Handphone, dan LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku belajar praktis Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester 2 dan buku paket Ekonomi kelas X</li> <li>▪ Internet, dan sumber belajar lain yang relevan</li> </ul>

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi dan menjelaskan mengenai kuis melalui Quizizz</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa menyiapkan perangkat (HP, laptop, dan LCD) untuk melakukan kuis dengan media Quizizz</li> <li>▪ Guru memberikan kuis secara individu dengan bantuan media Quizizz mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Siswa dilarang saling bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan kuis</li> <li>▪ Guru menghitung skor kemajuan individu melalui perolehan nilai kuis</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok atas kinerjanya.</li> <li>▪ Menyimpulkan pembelajaran tentang BUMN, BUMD, dan BUMS.</li> </ul>

**C. Penilaian Pembelajaran**

- Pengetahuan : Tes pilihan ganda dan uraian terbatas (Quizizz)
- Keterampilan : Laporan diskusi dan presentasi

Jember, 20 Maret 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN Arjasa

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

**Widiwasito, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19690415 199703 1 010

**Lisno, S.Pd., M.Si**  
NIP 19620903 198703 1007

Lampiran 11. RPP Pertemuan 1 (Kelas Kontrol)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**  
**Pertemuan 1**

<b>Sekolah</b> : SMAN Arjasa	<b>Kelas/Semester</b> : X / 2	<b>Materi</b> : Badan Usaha dalam
<b>Mata Pelajaran</b> : Ekonomi	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 pertemuan (3 JP)	<b>Pokok Pokok</b> Perekonomian Indonesia

**A. Tujuan Pembelajaran**

KD 3.7	KD 4.7
Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia
Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan tentang BUMN dan BUMD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat makalah tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN di Indonesia</li> </ul>

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Power Point</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop, Handphone, dan LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku belajar praktis Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester 2 dan buku paket Ekonomi kelas X</li> <li>▪ Internet, dan sumber belajar lain yang relevan</li> </ul>

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan beberapa point penting dalam materi BUMN dan BUMD.</li> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>▪ Siswa bekerja sama dalam mengamati dan mengumpulkan informasi tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMN dan BUMD</li> <li>▪ Siswa mencatat, mengolah, dan menganalisis tentang BUMN dan BUMD</li> <li>▪ Siswa membuat laporan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bentuk laporan lalu mempresentasikannya yang ditanggapi oleh kelompok lain.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan pembelajaran tentang BUMN dan BUMD.</li> </ul>

**C. Penilaian Pembelajaran**

- Pengetahuan : Tes pilihan ganda dan uraian terbatas
- Keterampilan : Membuat laporan

Jember, 20 Maret 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN Arjasa

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

**Widiwasito, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19690415 199703 1 010

**Lisno, S.Pd., M.Si**  
NIP 19620903 198703 1007

Lampiran 12. RPP Pertemuan 2 (Kelas Kontrol)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**  
**Pertemuan 2**

<b>Sekolah</b> : SMAN Arjasa	<b>Kelas/Semester</b> : X / 2	<b>Materi</b> : Badan Usaha dalam
<b>Mata Pelajaran</b> : Ekonomi	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 pertemuan (3 JP)	<b>Pokok Pokok</b> Perekonomian Indonesia

**A. Tujuan Pembelajaran**

KD 3.7	KD 4.7
Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan tentang Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyajikan laporan hasil diskusi tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMS di Indonesia</li> </ul>

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Power Point</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop, Handphone, dan LCD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku belajar praktis Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester 2 dan buku paket Ekonomi kelas X</li> <li>▪ Internet, dan sumber belajar lain yang relevan</li> </ul>

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan beberapa point penting dalam materi BUM.</li> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>▪ Siswa bekerja sama dalam mengamati dan mengumpulkan informasi tentang peran, fungsi, dan kegiatan usaha BUMS</li> <li>▪ Siswa mencatat, mengolah, dan menganalisis tentang BUMS</li> <li>▪ Siswa membuat laporan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bentuk makalah lalu mempresentasikannya yang ditanggapi oleh kelompok lain.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan pembelajaran tentang BUMS</li> </ul>

**C. Penilaian Pembelajaran**

- Pengetahuan : Tes pilihan ganda dan uraian terbatas
- Keterampilan : diskusi kelompok

Jember, 20 Maret 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN Arjasa

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

**Widiwasito, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19690415 199703 1 010

**Lisno, S.Pd., M.Si**  
NIP 19620903 198703 1007

Lampiran 13. Lembar Penilaian Tes (*Posttest*)

### LEMBAR PENILAIAN TES (*POSTTEST*)

#### 1. Tes Pilihan Ganda

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Mendeskripsikan tentang BUMN dan BUMD	1, 2,3,4,6,7,11,12,13,14,17	11
Mendeskripsikan tentang BUMS	5,8,9,10,15,16,18,19,20	9

Bobot soal nomor 1-20 = 5

Jumlah skor maksimal = 100

Nilai pilihan ganda =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

#### 2. Tes Uraian Terbatas

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Mendeskripsikan tentang BUMN dan BUMD	2,4,5	3
Mendeskripsikan tentang BUMS	1,3	2

Pedoman penskoran soal uraian terbatas

Nomor soal	Bobot soal	Skor					Total skor
		0	1-5	6-10	11-15	16-20	
B1	20						
B2	20						
B3	20						
B4	20						
B5	20						
Total Skor	100						

Skor	Kriteria
16-20	Menjawab lengkap, dan tepat
11-15	Menjawab lengkap, namun kurang tepat
6-10	Menjawab kurang lengkap dan kurang tepat
1-5	Menjawab tidak lengkap dan tidak tepat
0	Tidak menjawab

Nilai Uraian Terbatas =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah total skor}} \times 100$

Lampiran 14. Soal *Posttest***SOAL POSTTEST****Pilihan Ganda**

1. Memberikan sumbangan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi secara nasional termasuk dalam peranan?
  - a. BUMS
  - b. BUMN**
  - c. BUMD
  - d. BUMJ
  - e. Badan Ekonomi Nasional
2. Berikut ini manakah yang termasuk bentuk kegiatan badan usaha BUMN?
  - a. Perum
  - b. CV
  - c. Persero**
  - d. Perusahaan Komanditer
  - e. PT
3. PT. Pertamina termasuk kedalam contoh badan usaha?
  - a. BUMD
  - b. BUMN**
  - c. BUMS
  - d. BUMJ
  - e. Badan Ekonomi Nasional
4. Lambat dalam mengambil keputusan karena pemilik (pemegang saham) adalah pemerintah sehingga untuk memutuskan sesuatu harus melalui birokrasi yang panjang. Hal ini termasuk....
  - a. Kelebihan BUMD
  - b. Kelemahan BUMD
  - c. Kelemahan BUMN**
  - d. Kelebihan BUMN
  - e. Kelemahan BUMS



5. Yang termasuk badan usaha milik swasta (BUMS) adalah...
  - a. Persero
  - b. Perum
  - c. PDAM
  - d. Firma**
  - e. Pertamina
6. Berikut yang merupakan peranan dari BUMN adalah
  - a. Penghasil barang dan jasa untuk hajat hidup orang banyak**
  - b. Berperan dalam pembangunan di daerah
  - c. Berperan sebagai sumber pendapatan asli daerah
  - d. Mengurangi kesempatan kerja
  - e. Membuka kesempatan kerja bagi daerah
7. Tujuan utama pemerintah mendirikan BUMN adalah untuk...
  - a. Memperoleh keuntungan besar atas operasional BUMN
  - b. Menyediakan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan publik**
  - c. Meningkatkan modal melalui penjualan saham ke publik
  - d. Menguasai dan mengatur perekonomian melalui pengelolaan badan usaha di daerah
  - e. Memonopoli sumber daya ekonomi
8. Beberapa badan usaha dilebur menjadi badan usaha yang baru dan kuat. Penggabungan ini disebut ....
  - a. *Kartel*
  - b.  *Holding company*
  - c.  *Concern*
  - d. Trust**
  - e.  *Kartel produksi*

9. Tidak semua badan usaha di Indonesia berbentuk BUMN. Artinya, pemerintah masih memberi peluang bagi Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) untuk berkembang dan menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional. Tindakan tersebut dilakukan pemerintah karena ...
- semakin banyak BUMS berkembang, semakin banyak insentif diterima pemerintah
  - menumbuhkan daya kreasi dan partisipasi masyarakat untuk mencapai kemakmuran**
  - pemerintah takut akan melakukan monopoli . yang mengakibatkan kenaikan harga
  - desakan dari pihak swasta untuk memudahkan perizinan pendirian badan usaha
  - keberadaan BUMS tidak akan mengganggu eksistensi usaha BUMN
10. Andi, Ujang, dan David mendirikan perusahaan di bidang jasa pengangkutan barang. Modal yang disetor ketiganya sama besar. Pada pengelolaannya ketiganya terlibat aktif dan memiliki tanggung jawab sama. Usaha yang didirikan Andi, Ujang, dan David berbentuk...
- Komanditer
  - Firma**
  - Perjan
  - Perum
  - Persero
11. Salah satu kelemahan BUMD adalah...
- berorientasi laba sehingga dapat memunculkan monopoli dan mendorong munculnya persaingan tidak sehat
  - bergantung pada kondisi keuangan daerah dan kecenderungan muncul inefisiensi dalam pengelolaan perusahaan
  - tidak menyerap banyak tenaga kerja dan berpeluang melakukan penyimpangan pengelolaan keuangan daerah
  - cenderung menggunakan hak monopoli untuk mengatur kebijakan dan mendorong persaingan usaha tidak sehat di daerah**
  - memungkinkan penyalahgunaan sumber daya alam dan kondisi perusahaan cenderung tidak stabil karena hanya mengandalkan modal swasta

12. Perhatikan ciri-ciri BUMN berikut!

- 1) Pegawainya berstatus pegawai negara.
- 2) Gaji pegawai dianggarkan pada APBN
- 3) Jika kekurangan modal dapat menarik investor dari luar.
- 4) Keuntungan dan kerugian perusahaan berpengaruh pada APBN
- 5) Modal berasal dari kekayaan negara yang disisihkan.

Pernyataan yang menunjukkan ciri-ciri BUMN berbentuk persero terdapat pada nomor...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. **3), 4), dan 5)**

13. Sebagai penghasil barang dan atau jasa demi pemenuhan hajat hidup orang banyak. Merupakan...

- a. Peranan BUMN dalam Perekonomian
- b. **Peran BUMN dalam sistem perekonomian Nasional**
- c. Peran BUMD di daerah
- d. Peran penting BUMD dalam perekonomian
- e. Peran penting BUMS dalam badan usaha

14. Modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara RI yang tujuan utamanya mengejar keuntungan adalah badan usaha....

- a. Perum
- b. Badan usaha pemerintah
- c. **Persero**
- d. BUMS
- e. BUMD

15. Suatu kesatuan organisasi dan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan memberi pelayanan kepada masyarakat disebut...

- a. Organisasi
- b. Masyarakat
- c. Pemerintahan

- d. Badan nasional
  - e. **Badan usaha**
16. Berikut yang merupakan badan usaha milik swasta (BUMS) adalah...
- a. Pertamina
  - b. **PT. Gudang Garam**
  - c. PLN
  - d. PT. Kereta Api
  - e. PT. Garuda Indonesia
17. PDAM termasuk badan usaha milik?
- a. BUMS
  - b. **BUMD**
  - c. BUMN
  - d. Perum
  - e. Perjan
18. Perusahaan A memiliki fokus usaha pada sektor pertambangan. Sebesar 80% saham perusahaan A berasal dari pemerintah pusat dan sisanya diberikan kepada pihak swasta. Berdasarkan karakteristiknya, perusahaan A tergolong ....
- a. Perusahaan umum
  - b. Perusahaan jawatan
  - c. **Perusahaan perseroan**
  - d. Perusahaan komanditer
  - e. Perusahaan pemerintah
19. Salah satu alasan pemerintah ikut serta dalam mendukung berkembangnya BUMS dalam negeri adalah ....
- a. menyediakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja asing di dalam negeri
  - b. membantu perusahaan swasta menguasai sumber daya dalam negeri
  - c. **membantu perusahaan swasta memperluas kesempatan kerja**
  - d. meningkatkan penerimaan negara yang berasal dari laba BUMS
  - e. membantu badan usaha UMKM
20. BUMS yang dimiliki oleh dua orang atau lebih, yang di dalamnya terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif disebut....
- a. Persero
  - b. Firma

- c. CV
- d. Perseroan terbatas
- e. Perjan

### Soal Uraian Terbatas

1. Apa saja ciri-ciri yang terdapat pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)?  
(minimal 3)

**Jawaban:**

- a. Landasan hukum yang diatur mengikuti peraturan daerah.
  - b. Modal perusahaan dapat berasal dari kekayaan daerah seluruhnya atau berdasarkan ketentuan lain.
  - c. Dipimpin oleh dewan direksi dan yang berwenang untuk melakukan pengangkatan atau pemberhentian jabatan hanya kepala daerah setelah mendapat persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).
  - d. Memiliki tujuan untuk mencari keuntungan.
  - e. Karyawan berstatus sebagai pegawai di kantor pemerintahan daerah.
2. Jelaskan perbedaan antara badan usaha dengan perusahaan!

**Jawaban:**

**Badan usaha** mencari laba

**Perusahaan** menghasilkan barang dan jasa

3. Badan usaha berdasarkan lapangan usaha dibagi menjadi 5 badan usaha. sebutkan 3 diantaranya!

**Jawaban:**

- a. Badan usaha ekstraktif
  - b. Badan usaha agraris
  - c. Badan usaha industri
  - d. Badan usaha perdagangan
  - e. Badan usaha jasa
4. Bentuk perusahaan BUMN dibedakan menjadi 2 yaitu..(sebutkan dan jelaskan!)

**Jawaban:**

- a. **Perusahaan Umum (perum) adalah** perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan tidak terbagi lagi atas saham kepemilikan tertentu.
  - b. **Perusahaan Perseroan (Persero) adalah** perusahaan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang kepemilikannya secara keseluruhan atau paling sedikit 51% dimiliki oleh negara Indonesia.
5. BUMN memiliki banyak peran dalam perekonomian Indonesia. Jabarkan minimal 3 peranan BUMN dalam perekonomian Indonesia!

**Jawaban:**

- a. BUMN memberikan pelayanan keperluan rakyat terutama yang berhubungan dengan kebutuhan hidup orang banyak.
- b. BUMN melakukan pencegahan terhadap monopoli oleh swasta.
- c. BUMN sebagai sumber penerimaan negara Sumber penerimaan negara berasal dari pajak
- d. Memperbanyak lapangan kerja dan menekan pengangguran dengan dibukanya lowongan kerja di beberapa BUMN akan tercipta lapangan kerja baru
- e. Menjadi stabilisator perekonomian

## Lampiran 15 Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (*Pretest*)

No	Nomor induk	Nama	L/P	B1	B2	B3	B4	B5	Nilai UH
1	8489	AAP	L	13	15	13	16	14	71
2	8491	A	L	15	14	12	16	16	73
3	8492	APS	P	14	16	13	15	17	75
4	8493	ANA	P	13	16	13	16	15	73
5	8494	AKN	P	14	16	14	15	18	77
6	8495	AAA	P	13	15	13	16	15	72
7	8496	ANH	L	12	14	11	13	13	63
8	8497	BU	L	13	15	12	14	13	67
9	8498	DAS	P	15	13	13	12	14	67
10	8499	DAF	L	14	16	14	13	17	74
11	8500	DTFP	L	16	17	14	16	18	81
12	8501	DEH	P	15	13	12	16	17	73
13	8502	ENH	P	12	14	13	15	15	69
14	8503	RFPH	L	16	15	14	16	18	79
15	8504	HAR	L	14	15	14	15	17	75
16	8505	I	P	13	12	12	15	15	67
17	8506	J	P	12	16	13	17	17	75
18	8507	MR	L	14	15	14	17	17	77
19	8508	MAW	P	14	16	13	18	18	79
20	8509	MPH	P	13	14	12	13	15	67
21	8510	MSRI	L	14	12	13	15	13	67
22	8511	MFAP	L	14	15	12	17	17	75
23	8512	MF	L	15	14	12	16	18	75
24	8513	MI	L	15	15	14	19	18	81
25	8514	NDS	P	14	14	12	15	14	69
26	8515	NS	P	13	14	11	14	15	67
27	8516	OR	L	14	15	14	16	16	75
28	8517	RDPK	L	11	14	11	12	12	60
29	8518	RF	L	12	13	12	14	14	65
30	8519	RJ	P	13	14	13	15	12	67
31	8520	SK	P	12	11	11	13	13	60
32	8521	SUW	P	14	15	13	15	18	75
33	8522	ZGF	P	13	15	12	17	15	72

b. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (*Posttest*)

No	Nomor induk	Nama	L/ P	Kognitif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	8489	AAP	L	55	80	68
2	8491	A	L	61	80	71
3	8492	APS	P	76	80	78
4	8493	ANA	P	75	80	78
5	8494	AKN	P	60	75	68
6	8495	AAA	P	86	85	86
7	8496	ANH	L	59	95	77
8	8497	BU	L	69	85	77
9	8498	DAS	P	68	90	79
10	8499	DAF	L	75	70	73
11	8500	DTFP	L	54	75	65
12	8501	DEH	P	81	80	81
13	8502	ENH	P	80	65	73
14	8503	RFPH	L	64	65	65
15	8504	HAR	L	81	70	76
16	8505	I	P	60	90	75
17	8506	J	P	62	70	66
18	8507	MR	L	60	90	75
19	8508	MAW	P	71	75	73
20	8509	MPH	P	80	75	78
21	8510	MSRI	L	61	75	68
22	8511	MFAP	L	63	75	69
23	8512	MF	L	63	80	72
24	8513	MI	L	63	85	74
25	8514	NDS	P	82	90	86
26	8515	NS	P	71	85	78
27	8516	OR	L	67	90	79
28	8517	RDPK	L	63	75	69
29	8518	RF	L	58	90	74
30	8519	RJ	P	80	80	80
31	8520	SK	P	68	75	72
32	8521	SUW	P	70	85	78
33	8522	ZGF	P	76	80	78



c. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (*Pretest*)

No	Nomor Induk	Nama	L/P						Nilai UH
1	8523	ADKA	P	12	13	11	13	14	63
2	8524	ASH	P	14	14	11	13	13	65
3	8525	AAP	P	17	14	14	17	17	79
4	8526	ADH	L	13	13	10	15	12	63
5	8527	APY	L	13	14	14	16	13	70
6	8528	BLF	L	14	13	15	17	16	75
7	8529	CYK	P	15	12	17	16	15	75
8	8530	DAS	P	14	15	13	15	14	71
9	8531	DFA	P	13	15	16	15	14	73
10	8532	EAN	L	14	14	12	14	17	71
11	8533	ER	P	13	13	15	14	16	71
12	8534	FH	P	15	16	18	19	17	85
13	8535	FYS	L	12	11	15	14	13	65
14	8536	FK	L	11	12	14	11	12	60
15	8537	GT	L	10	10	10	10	10	50
16	8538	GAA	P	14	14	13	16	18	75
17	8539	H	P	12	14	13	13	13	65
18	8540	HS	L	15	17	15	18	18	83
19	8541	JH	P	13	12	13	14	13	65
20	8542	MRHA	L	13	15	14	14	15	71
21	8543	MM	P	11	14	14	11	11	61
22	8544	MRR	L	12	12	11	12	13	60
23	8545	MDP	L	12	16	13	15	17	73
24	8546	MH	L	14	14	12	15	15	70
25	8547	MWAP	L	14	16	12	15	17	74
26	8548	NWK	P	12	13	11	12	12	60
27	8549	NHKR	P	14	14	14	16	15	73
28	8550	RRF	L	11	13	12	13	12	61
29	8551	RSDD	L	13	15	13	16	18	75
30	8552	RE	L	13	12	13	16	16	70
31	8553	SA	P	16	16	14	17	15	78
32	8554	SA	P	14	12	12	17	17	72
33	8555	SH	P	14	13	14	15	17	73
34	8556	ZI	P	14	15	15	18	18	80
35	8557	ZUA	P	13	15	12	16	17	73

d. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (*Posttest*)

No	Nomor Induk	Nama	L/P	Kognitif	Psikomotorik	Nilai Akhir
1	8523	ADKA	P	70	85	78
2	8524	ASH	P	73	85	79
3	8525	AAP	P	85	90	88
4	8526	ADH	L	83	85	84
5	8527	APY	L	80	80	80
6	8528	BLF	L	80	85	83
7	8529	CYK	P	80	90	85
8	8530	DAS	P	71	80	76
9	8531	DFA	P	75	90	83
10	8532	EAN	L	70	80	75
11	8533	ER	P	80	80	80
12	8534	FH	P	88	95	91
13	8535	FYS	L	78	80	79
14	8536	FK	L	70	80	75
15	8537	GT	L	64	85	75
16	8538	GAA	P	80	90	85
17	8539	H	P	53	70	61
18	8540	HS	L	88	95	91
19	8541	JH	P	60	75	68
20	8542	MRHA	L	73	95	84
21	8543	MM	P	63	85	74
22	8544	MRR	L	63	80	72
23	8545	MDP	L	74	85	80
24	8546	MH	L	73	85	79
25	8547	MWAP	L	76	90	83
26	8548	NWK	P	78	80	79
27	8549	NHKR	P	74	90	82
28	8550	RRF	L	63	75	69
29	8551	RSDD	L	77	85	81
30	8552	RE	L	72	80	76
31	8553	SA	P	80	75	78
32	8554	SA	P	73	85	79
33	8555	SH	P	62	90	76
34	8556	ZI	P	82	95	88
35	8557	ZUA	P	72	75	74

## Lampiran 16 Hasil Analisis Data dengan SPSS

e. Analisis Data *Pretest*

		Descriptives			
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Ekonomi (pre)	X IPS 2	Mean	71,58	,966	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,61	
			Upper Bound	73,54	
		5% Trimmed Mean	71,70		
		Median	73,00		
		Variance	30,814		
		Std. Deviation	5,551		
		Minimum	60		
		Maximum	81		
		Range	21		
		Interquartile Range	8		
		Skewness	-,312	,409	
		Kurtosis	-,487	,798	
	X IPS 3	Mean	69,89	1,251	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67,34	
			Upper Bound	72,43	
		5% Trimmed Mean	69,96		
		Median	71,00		
		Variance	54,810		
		Std. Deviation	7,403		
Minimum		50			
Maximum	85				
Range	35				
Interquartile Range	10				
Skewness	-,345	,398			
Kurtosis	,352	,778			

f. Uji Normalitas Data Hasil Belajar (*Pretest*)

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi (pre)	X IPS 2	,128	33	,182	,955	33	,186
	X IPS 3	,163	35	,019	,967	35	,376

a. Lilliefors Significance Correction

g. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar (*Pretest*)**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi (pre)	Based on Mean	1,471	1	66	,229
	Based on Median	1,179	1	66	,281
	Based on Median and with adjusted df	1,179	1	59,712	,282
	Based on trimmed mean	1,435	1	66	,235

h. Analisis Data *Posttest***Descriptives**

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Ekonomi	X IPS 2	Mean	74,52	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72,60
			Upper Bound	76,44
		5% Trimmed Mean	74,41	
		Median	75,00	
		Variance	29,320	
		Std. Deviation	5,415	
		Minimum	65	
		Maximum	86	
		Range	21	
		Interquartile Range	8	
		Skewness	,072	,409
		Kurtosis	-,303	,798
		X IPS 3		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			76,97
	Upper Bound			81,31
5% Trimmed Mean	79,33			
Median	79,00			
Variance	39,891			
Std. Deviation	6,316			
Minimum	61			
Maximum	91			
Range	30			
Interquartile Range	8			
Skewness	-,469			,398
Kurtosis	1,029			,778

i. Uji Normalitas Data Hasil Belajar (*Posttest*)

**Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	X IPS 2	,104	33	,200 <sup>*</sup>	,963	33	,319
	X IPS 3	,093	35	,200 <sup>*</sup>	,970	35	,454

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

j. Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Posttest*)

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Ekonomi		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	,106	1	66	,746
	Based on Median	,105	1	66	,746
	Based on Median and with adjusted df	,105	1	61,330	,746
	Based on trimmed mean	,115	1	66	,735

k. Uji Hipotesis

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Ekonomi	Equal variances assumed	,106	,746	-3,235	66	,002	-4,628	1,431	-7,484	-1,771
	Equal variances not assumed			-3,249	65,427	,002	-4,628	1,424	-7,472	-1,784

## 1. Uji N-Gain

**Descriptives**

Kelas		Statistic	Std. Error		
Skor N-Gain	X IPS 2	Mean	,0575		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,0589	
			Upper Bound	,1738	
		5% Trimmed Mean	,0774		
		Median	,1290		
		Variance	,108		
		Std. Deviation	,32808		
		Minimum	-,84		
		Maximum	,55		
		Range	1,39		
		Interquartile Range	,41		
		Skewness	-,956	,409	
		Kurtosis	,644	,798	
		X IPS 3	X IPS 3	Mean	,3043
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound
Upper Bound	,3562				
5% Trimmed Mean	,3119				
Median	,3333				
Variance	,023				
Std. Deviation	,15108				
Minimum	-,11				
Maximum	,57				
Range	,68				
Interquartile Range	,19				
Skewness	-,908			,398	
Kurtosis	,662			,778	

Lampiran 17 Dokumentasi



Gambar 1. Penyajian Materi kelas eksperimen



Gambar 2. Pengerjaan kuis melalui Quizizz kelas eksperimen



Gambar 3. Proses Diskusi kelas eksperimen



Gambar 4. Presentasi kelas eksperimen





Gambar 5. Pemberian *reward* kelompok pada kelas eksperimen



Gambar 6. Proses diskusi kelas kontrol



Gambar 7. Proses Diskusi kelas kontrol



Gambar 8. Penyajian materi kelas kontrol

## Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 2689 /UN25.1.5/SP/2022  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 MAR 2022

Yth. Kepala Sekolah  
SMA Negeri Arjasa  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : M. Reza Fikri Al Firdaus  
NIM : 180210301001  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Rencana Penelitian : April – Mei 2022

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)”. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Dr. Nurman, Ph.D.  
NIP. 196506011993021001

## Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI ARJASA**  
Jalan Sultan Agung 64 ☎ 0331-540133 Arjasa, 68191  
website: [www.smaja.sch.id](http://www.smaja.sch.id) - email : [smaarjasa@yahoo.co.id](mailto:smaarjasa@yahoo.co.id)

**JEMBER**

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.3/282/101.6.5.10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: WIDIWASITO, S.Pd.,M.Pd.
NIP	: 19690415 199703 1 010
Pangkat/Golongan	: Pembina TK.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri Arjasa Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: M. Reza Fikri Al Firdaus
NIM	: 180210301001
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Pendidikan Ekonomi


Judul Penelitian : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Ta

Tanggal Pelaksanaan : 14 April s.d 19 Mei 2022

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2022  
Kepala Sekolah,  
**WIDIWASITO, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19690415 199703 1 010



## Lampiran 20 Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : M. Reza Fikri Al Firdaus  
NIM/Angkatan : 180210301001/ 2018  
Jurusan/Program Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)  
Dosen Pembimbing I : Dr. Sukidin, M. Pd

## KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	29/10/2021	Pengajuan Judul	
2.	30/11/2021	Bab 1 + Jurnal	
3.	25/01/2022	Bab 2	
4.	31/01/2022	Revisi Bab 2	
5.	02/03/2022	Bab 3	
6.	14/03/2022	ACC proposal	
7.	26/07/2022	Bimbingan Hasil penelitian	
8.	3/08/2022	Revisi Hasil penelitian	
9.	9/08/2022	Bimbingan Pembahasan	
10.	18/08/2022	Revisi Pembahasan	
11.	23/08/2022	Bimbingan Bab 5 dan lampiran	
12.	24/08/2022	Revisi Lampiran	
13.	25/08/2022	ACC Sidang Skripsi	

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

**Nama** : M. Reza Fikri Al Firdaus  
**NIM/Angkatan** : 180210301001/ 2018  
**Jurusan/Program Studi** : IPS/Pendidikan Ekonomi  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia Kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022)  
**Dosen Pembimbing II** : Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	21/02/2022	Bab 1, 2, 3	
2.	02/03/2022	Revisi bab 1, 2, 3	
3.	14/03/2022	Lampiran	
4.	15/03/2022	Revisi lampiran	
5.	20/03/2022	Revisi lampiran	
6.	25/03/2022	Revisi lampiran	
7.	30/08/2022	Bimbingan Hasil penelitian	
8.	2/09/2022	Revisi Hasil penelitian	
9.	8/09/2022	Bimbingan pembahasan	
10.	12/09/2022	Revisi Pembahasan	
11.	20/09/2022	Bimbingan Bab 5 dan lampiran	
12.	26/09/2022	Revisi Bab 5	
13.	29/09/2022	Revisi Bab 5	

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama M. Reza Fikri Al Firdaus
2. Tempat, tanggal lahir Banyuwangi, 21 Agustus 1999
3. Agama Islam
4. Status Belum Menikah
5. Alamat Dusun Tegalgondo, Desa Kajarharjo, Kec. Kalibaru, Kab. Banyuwangi
6. Email [fikrireza024@gmail.com](mailto:fikrireza024@gmail.com)
7. Orang tua
  - Ayah : Junaidi
  - Pekerjaan : Wiraswasta
  - Ibu : Utin Ida Nofita
  - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**B. Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Nurun Najah	Kalibaru, Banyuwangi	2006
2.	SDN 1 Kajarharjo	Kalibaru, Banyuwangi	2012
3.	SMPN 1 Kalibaru	Kalibaru, Banyuwangi	2015
4.	SMAN 1 Glenmore	Glenmore, Banyuwangi	2018
5.	Universitas Jember Pendidikan Ekonomi (S1)	Jember	2022